

**SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI  
DI KLUB ATLETIK BARAC  
KAB.BANJARNEGARA  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Menyelesaikan  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Gunawan Tri Santosa  
NIM. 17604227007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI ATLETIK  
DI KLUB ATLETIK BARAC KAB. BANJARNEGARA  
TAHUN 2019**

Oleh :  
Gunawan Tri Santosa  
NIM. 17604227007

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi organisasi, kepelatihan, sarana prasarana dan pendanaan Manajemen Pembinaan Prestasi di Klub Atletik BARAC Banjarnegara.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan memberikan gambaran tentang fakta-fakta tanpa memanipulasi dan sebagaimana adanya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah cabang olahraga atletik yang ada di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara meliputi pelaksanaan pembinaan, program latihan, peran pelatih, sarana prasarana serta kondisi kepengurusan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Secara Teori Manajemen organisasi klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara belum tersusun secara rapi dan terstruktur, Tetapi untuk Prakteknya masih perlu pembenahan kembali karena masih ada tugas ganda yaitu ketua dan pelatih. Proses kepelatihan di klub atletik BARAC sudah baik, hanya saja dengan adanya 1 pelatih saja maka mempengaruhi proses berlatih. Untuk dukungan sarana dan prasarana ini masih kurang dan bahkan belum tersedia sehingga ini menghambat proses latihan di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara. Dari segi pendanaan masih kurang baik karena semua sumber dana berasal dari dana pribadi pengurus dan pelatih klub tanpa ada bantuan dari pihak lain. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara belum berjalan dengan baik namun ada beberapa faktor yang menjadi penghambat yaitu dari sarana prasarana yang belum memadai akomodasi dan fasilitas untuk atlet dan masalah pendanaan masih memprihatinkan. Sehingga saran untuk pembinaan di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara perbaikan dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk lebih menunjang lagi latihan atlet dan juga pihak pelatih melakukan pemantauan terhadap perkembangan atlet baik fisik, teknik dan psikis atlet, dari segi pendanaan kurang terpenuhi sehingga dari pemerintah daerah harus ikut campur tangan untuk menyokong dana yang masih kurang dari klub atletik BARAC.

Kata Kunci: *Manajemen, Pembinaan, Prestasi, dan Atlet*

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, 04 Oktober 2019

Yang Menyatakan



Gunawan Tri Santosa  
NIM. 17604227007

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**“Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Di Klub Atletik BARAC  
Kabupaten Banjarnegara 2019 ”**

Disusun oleh :

Gunawan Tri Santosa

NIM 17604227007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, *4 Oktober*.....2019

Mengetahui  
Ketua Progam Studi



Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP.195611071982031003

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Komarudin, M.A  
NIP.197409282003121002

## **MOTTO**

### **Motto :**

1. “Semua Ada Apapun Bisa” (Tabloid Bola)
2. “Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”  
(H.R. TURMUDZI)
3. “Pengetahuan adalah cahaya hati, Ilmu adalah lentera akal, dan dalam setiap kejadian pasti ada hikmahnya” (Ali bin Abi Tholib)
4. Keikhlasan jangan diucapkan tetapi dilakukan dan dirasakan (Penulis)
5. Persahabatan yang hakiki adalah tanpa melihat apapun dan pamrih apapun (Penulis)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI  
DI KLUB ATLETIK BARAC  
KAB. BANJARNEGARA  
TAHUN 2019**

Disusun oleh

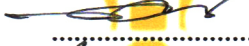
Gunawan Tri Santosa

NIM 17604227007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 24 Oktober 2019

**TIM PENGUJI**


Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Komarudin, M. A. Ketua Penguji/Pembimbing		21-11-2019
Ahmad Rithaudin, M.Or Sekretaris Penguji		21-11-2019
Sriawan, M.Kes Penguji 1		21-11-2019

Yogyakarta, November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

NIP. 19650301-199001 1 001 

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Orang Tua Tercinta Bapak Kiswan, Alm. Ibu Samini, Mertua Tercinta Bapak Toharudin dan Ibu Suwarti serta ibu Suryati terima kasih atas do'a, dukungannya serta Nasihat- nasihatnya selama ini
2. Istri Tercinta Fatimah Nur Isnaini Yang selalu mendoakan, memberikan suport serta memberikan Motivasi selama ini. Mudah- mudahan selalu menjaga kesehatan dan persembahan ini semoga memberikan kebahagiaan tersendiri.
3. Anak- anakku tersayang dan tercinta Aneira Mayeza Shafwah Gunawan, Qary Ahnaf Gunawan, Qiyas Raheesh Syairoziy Gunawan terima kasih telah mendo'akan dan telah menjadi kekuatan tersendiri selama ini. Somoga menjadi anak yang sholeh dan sholehah.
4. Kakak- Kakakku, Adik- adikku, Ponakan semua yang terlalu banyak kalau disebutkan satu persatu kalianlah yang selalu mendo'akan hanya ucapan kata terima kasih kupersembahkan.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Survei Manajemen Pembinaan Prestasi di Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara 2019 ” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, selaku Rektor UNY
2. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan POR yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.
5. Bapak Dr. Komarudin, M.A, selaku Dosen Pembimbing, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Ketua Klub Atletik BARAC Banjarnegara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan sample untuk diteliti.
8. Para Atlet di Klub atletik BARAC yang telah bersedia menjadi sample dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTA .....	viii
DAFTAR IS .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Pemecahan Masalah .....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Manajemen Umum .....	12
a. Perencanaan .....	12
b. Pengorganisasian .....	13
c. Penggerakan .....	13
d. Pengawasan .....	14
2. Manajemen Olahraga .....	15
B. Pembinaan Prestasi Olahraga .....	18
a. Pembinaan Pemasalan .....	19
b. Pembinaan Pembibitan .....	19
c. Pembinaan Intensif .....	21
d. Puncak Prestasi .....	23
C. Atlet .....	27
1. Pemilihan Atlet Berbakat .....	27
2. Identifikasi Bakat .....	28
D. Organisasi .....	30
1. Hakekat Organisasi .....	31
2. Prinsip- prinsip Organisasi .....	32
E. Kepelatihan .....	33
1. Pelatih .....	33
2. Tugas dan Peran Pelatih .....	34

3. Kriteria Pelatih .....	36
F. Latihan .....	38
1. Ruang Lingkup Latihan .....	38
2. Tujuan dan Sasaran Latihan .....	38
3. Prinsip- prinsip Latihan .....	38
4. Pentahapan Latihan .....	42
5. Program Latihan .....	43
6. Sarana dan Prasarana Olahraga .....	45
7. Pendanaan .....	47
G. Klub Atletik BARAC .....	48
H. Kerangka Berfikir .....	49
I. Rumusan Hipotesis .....	51
BAB III. METODE PENELITIAN .....	53
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Lokasi Penelitian .....	54
C. Instrumen Penelitian .....	54
a. Instrumen Penelitian .....	54
b. Observasi .....	54
c. Wawancara .....	57
D. Metode Analisis Data .....	63
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Organisasi.....	66
2. Kepelatihan .....	69
3. Prestasi.....	75
4. Sarana dan rasarana.....	77
5. Pendanaan .....	79
BAB V.SIMPULAN DAN SARAN .....	82
A. Simpulan .....	82
1. Organisasi .....	82
2. Kepelatihan .....	82
3. Prestasi .....	83
4. Sarana dan Prasarana .....	83
5. Pendanaan .....	84
B. Saran .....	84
1. Organisasi .....	84
2. Kepelatihan .....	84
3. Sarana dan Prasarana .....	84
4. Pendanaan .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015 .....	4
Tabel 2. Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016 .....	4
Tabel 3. Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 .....	5
Tabel 4. Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018.....	7
Tabel 5. Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019 .....	9
Tabel 6. Umur- umur Permulaan Berolahraga, Spesialisasi dan Prestasi Puncak .....	26
Tabel 7. Pedoman Observasi .....	60
Tabel 8. Kisi- kisi Wawancara .....	62
Tabel 9. Teknik Pengumpulan Data .....	64
Tabel 10. Data Kejuaraan .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahap- tahap Pembinaan Usia Dini Mencapai Prestasi Puncak .....	23
Gambar 2. Jenjang Pembinaan Olahraga Nasional .....	24
Gambar 3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kualitas Latihan .....	27
Gambar 4. Kerangka Berfikir .....	55
Gambar 5. Susunan Organisasi Klub Atletik BARAC .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ijin Penelitian Dari FIK .....	91
Lampiran 2. Ijin Penelitian dari PASI Kab. Banjarnegara .....	92
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Klub Atletik BARAC BaBanjarnegara .....	93
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Klub Atletik Barac Banjarnegara .....	94
Lampiran 5. Surat Keterangan Pembimbingan Skripsi .....	95
Lampiran 6. Salinan Susunan Pengurus Klub Atletik Barac .....	96
Lampiran 7. Salinan Anggota Klub Atletik BARAC Banjarnegara Tahun 2019.....	97
Lampiran 8. Salinan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	99
Lampiran 9. Pedoman Observasi .....	101
Lampiran 10. Salinan Instrumen Penelitian .....	102
Lampiran 11. Salinan Hasil Penelitian .....	110
Lampiran 12. Salinan Program Latihan .....	134
Lampiran 13. Salinan Sertifikat Pelatihan Pelatih Klub Atletik BARAC .....	136
Lampiran 14. Salinan Piagam Prestasi Atlet Klub BARAC .....	137
Lampiran 15. Gambar Pengurus dan Pelatih BARAC .....	143
Lampiran 16. Gambar Wawancara Dengan Atlet Dan Pelatih .....	144
Lampiran 17. Gambar Alet BARAC Sedang Latihan .....	145
Lampiran 18. Gambar SARPRAS Atletik BARAC .....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga atletik merupakan olahraga yang sudah ada sejak jaman Yunani kuno yang sampai saat ini masih menjadi olahraga yang populer, karena atletik ini memiliki bentuk gerak fundamental yang beragam, maka atletik dapat digunakan sebagai alat pembinaan prestasi bagi setiap cabang olahraga. Bahkan, ada yang menyebutnya sebagai “ibu” dari semua cabang olahraga. Seiring dengan perkembangan yang terjadi dalam kegiatan atletik, banyak orang yang menggunakannya sebagai media untuk memulai kegiatan olahraga, permainan, dan kegiatan olahraga inti.

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) sebagai induk organisasi di Indonesia dalam memajukan prestasi selalu berusaha mengadakan kompetisi atau pertandingan yang terjadwal secara rutin, selain itu pemilihan bibit atlet berprestasi baik juga dilakukan melalui ekstrakurikuler sekolah maupun klub-klub atletik ditingkat kabupaten kota. Dalam hal ini perlu dilihat dari banyaknya klub-klub atletik yang menjamur di setiap kabupaten kota.

Menurut Hersey et al (2001: 5) memberikan salah satu definisi yang paling komprehensif yakni manajemen sebagai *“proses bekerja melalui individu atau kelompok dan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi”*. Mengenai definisi manajemen yang berkaitan dengan manajemen olahraga atau kebugaran peneliti cenderung menerapkan manajemen menurut Hersey et

all (2001: 5) yang mengemukakan manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian dengan melalui individu atau kelompok dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan pada manajemen pembinaan prestasi atlet. Manajemen olahraga yaitu pelaksanaan proses perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menyediakan aktivitas, produk dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani.

Oleh sebagian besar atlet yang sering mewakili Kabupaten Banjarnegara maupun mewakili ke tingkat Jawa Tengah adalah berasal dari klub BARAC. Untuk setiap atlet yang latihan di klub tersebut juga tidak diwajibkan untuk iuran. Untuk pelatih yang ada di klub BARAC juga sudah memiliki lisensi pelatih terbukti adanya sertifikat mengikuti pelatihan diberbagai tempat, program latihan di klub tersebut telah berjalan dan terprogram dengan baik, program jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk jadwal latihan dilakukan sore setiap Senin sampai Sabtu. Latihan menyesuaikan jadwal pulang sekolah siswa karena kebanyakan atlet di BARAC masih bersekolah.

Sedangkan dilihat dari segi pendanaan untuk klub itu sendiri tidak adanya bantuan dari PASI maupun KONI Banjarnegara, selama ini mengenai masalah dana hanya bersumber dari dana pribadi pengurus klub BARAC. Dari segi sarana dan prasarana masih sangatlah kurang karena kebanyakan alat belum standar, juga masih banyaknya sarana yang dimodifikasi yang hampir

menyerupai alat yang digunakan untuk standar. Untuk prasarana yaitu lapangan yang digunakan menggunakan lapangan sepakbola di desa setempat juga terkadang berebut dengan anak-anak yang bermain sepakbola.

Semua keterbatasan alat kembali lagi kepada masalah dana yang masih sangat kurang dari klub itu sendiri. Namun dari keterbatasan sarana dan prasarana tersebut tidak membatasi antusias atlet-atlet untuk berlatih di klub atletik BARAC karena dapat dilihat dari bertambahnya atlet-atlet yang mengikuti latihan di klub tersebut. Dalam permasalahan ini, diperlukan sebuah manajemen yang baik untuk meraih prestasi yang maksimal. Pentingnya manajemen yang baik, sangat berpengaruh terhadap atlet, pelatih, organisasi, sarana prasarana dan pembinaan.

Prestasi klub atletik BARAC kabupaten Banjarnegara baik ditingkat Jawa Tengah maupun tingkat Nasional sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara tahun 2015

<b>NO</b>	<b>KEJUARAAN</b>	<b>NAMA ATLET</b>	<b>HASIL</b>
1.	POPDA SMA 2015 Jawa Tengah	Setyo Nurohman	Juara 1 lempar lembing putra
		Anton Dwi	Juara 1 lempar cakram putra
		Martiyas	Juara 2 lempar cakram putri
		Pawit Anggi	Juara 1 lompat tinggi putra

**Tabel 2.** Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara tahun 2016

<b>NO</b>	<b>KEJUARAAN</b>	<b>NAMA ATLET</b>	<b>HASIL</b>
1	Kejurprov Jateng 2016	Arief S	Juara 1 estafet 4x400 m putra
			Juara 3 400m gawang putra
		Ahmad Zaeni	Juara 11500m putra
			Juara 1 estafet 4x400m putra
		Noro Aji	Juara 1 estafet 4x400m putra
			Juara 3 estafet 4x100m putra
		Slamet Turhaman	Juara 1 estafet 4x400m putra
			Juara 2 400m putra
			Juara 3 estafet 4x100m putra
		M Arif Rahman	Juara 3 estafet 4x100m putra
		Avit Fajar	Juara 3 estafet 4x100m putra
Yulinar Risqi	Juara 2 tolak peluru putra		
2	Kejurnas Yunior 2016	Putra Ragil Budi	Juara 1 lempar lambung

**Tabel 3.** Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten  
Banjarnegara tahun 2017

<b>NO</b>	<b>KEJUARAAN</b>	<b>NAMA ATLET</b>	<b>HASIL</b>
1.	Kejurprov Senior 2017	Ahmad Zaeni	Juara 2 estafet 4x400m putra
		Noro Aji	Juara 2 estafet 4x400m putra
		Arief Setiawan	Juara 2 estafet 4x400m putra
		Slamet Turhamun	Juara 2 estafet 4x400m putra
		Yulinar Risqi P.A	Juara 3 tolak peluru putra
		Monika Faris	Juara 3 lari 800m putri
2.	Kejurprov Yuniior 2017	Putra Ragil B	Juara 1 lempar cakram putra
			Juara 1 tolak peluru putra
3.	Kejurnas Yuniior 2017	Putra Ragil B	Juara 1 lempar lembing putra
			Juara 3 tolak peluru putra
4	Bahurekso cup v terbuka Yuniior	Setyo Nurohman	Juara 1 lempar lembig putra
		Anton Dwi	Juara 3 lempar cakram putra
		Martiyas	juara 3 lempar cakram putri

		Maharani C.U	Juara 3 lari 200m putri
			Juara 2 lari 400m putri
		Budi	Juara 3 lari 400m putra

**Tabel 4.** Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara tahun 2018

NO	KEJUARAAN	NAMA ATLET	HASIL
1	Kejuaraan Atletik K.U Tingk.Eks.Karsidenan Banyumas	Wawan Setiawan	Juara 3 lari 100 m Putra.K.U- 20
			Juara 1 lari 200 m Putra.K.U- 20
		Sadam Husen	Juara 1 Jalan Cepat 10000 Mm Putra K.U 18
		Arnistya Putri Naswa H.	Juara 3 Lari 100 m Putri.K.U 20
			Juara 3 Lari 200 m Putri.K.U 20
2	POPDA SMA/ MA/ SMK Tahun 2018 Banjarnegara	Tegar Argo Pratama	Juara 3 lari Estafet 4x100 m
			Juara 1 Lompat tinggi
			Juara 2 Lompat Jauh Putra
		Slamet Tri Setyo	Juara 2 lari 400 m putra
		Sadam Husen	Juara III Jalan Cepat 5000 m Putra

			Juara 2 lari Estafet 4x400 m Putra
			Juara 2 lari 800 m putra
3	KEJURKAB Pelajar SMA/ MA/ SMK Tahun 2018 Banjarnegara	Wawan Setiawan	Juara 1 lari Estafet 4x100 m
			Juara 1 Lari 200 m Putra
			Juara 1 Lari 100 m Putra
		Budi Tri Setiyo	Juara 1 Lari 1000 m Putra
			Juara 3 Lari 4 x 100 m Putra
			Juara 1 lari 400 m Putra
		Sadam Husen	Juara 2 Putra Jalan Cepat 2000 m
	KEJURKAB Pelajar SMA/ MA/ SMK Tahun 2018 Banjarnegara		Juara 2 lari Estafet 4 x 400 m putra
		Slamet Tri Setio	Juara 1 lari Estafet 4 x 100 m putra
			Juara 1 lari Estafet 4 x 400 m putra
		Tegat Argo Pratama	Juara 2 Lari 4 X 100 M Putra
		Arnistya Putri Naswa H.	Juara 3 Lari 200 m Putri.
			Juara 3 Lari 100 m Putri.
4	Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah D.I Yogyakarta	Ritin	Juara 2 Lari 100 m Putri
5	O2SN Tingkat Prop. Jawa Tengah	Wawan Setiawan	Juara 2 Lari 100 m Putra

**Tabel 5.** Data Prestasi Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara tahun 2019

NO	NOMOR	JUARA	NAMA	EVENT
<b>P U T R I</b>				
1	Lari 100 M	II	Elin Agustin	KEJURDA ATLETIK EKS. KARISIDENAN BANYUMAS KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2019
2	Lari 800 M	I	Suji Wulandari	
3	Lari 1500 M	I		
4	Lari 5000 M	I		
5	Lompat Jauh	I	Salsa	
7	Lempas Lembing	I		
6	Lompat Tinggi	III	Ika	
<b>P U T R A</b>				
1	Lari 100 M	I	Dudit Setiawan	KEJURDA ATLETIK EKS. KARISIDENAN BANYUMAS KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2019
2		II	Faiz Anwar	
3	Lari 800 M	I	Faran	
4	Lari 1500 M	II	Sohibul Anwar	
5	Lari 5000 M	II		
6	Jalan Cepat	I	Handika P	
7	Lompat Jauh	II	Faiz Anwar	
8		III	Dudit Setiawan	
9	Tolak Peluru	II	Rafi Hendri	
10		III	Surya D	
11	Lempas Lembing	I	Surya D	
12		II	Riski Indriyanto	
13		III	Rafi Hendri	
14	Lempas Cakram	II	Riski Indriyanto	

Berdasarkan data tabel di atas prestasi klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara di tingkat Provinsi dapat diperhitungkan dari berbagai *event* yang telah diikuti oleh para atlet klub atletik BARAC yang mampu berprestasi di tingkat Provinsi maupun Nasional.

Berdasarkan uraian di atas maka mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan pembinaan prestasi atletik di Kabupaten Banjarnegara dengan judul “Survei Manajemen Pembinaan Prestasi di Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara 2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari latar belakang permasalahan di atas, identifikasi masalah yang akan diteliti, dianalisa dan dipecahkan oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana organisasi di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara menyangkut pembinaan prestasi olahraga atletik?
2. Bagaimana kepelatihan klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara?
3. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam menunjang program pembinaan klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara?
4. Bagaimana sumber dana yang digunakan oleh klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara?

## **C. Batasan Masalah**

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan kemampuan maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup dari penelitian menjadi jelas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Karena Masih belum adanya dana dalam pengelolaan yang pasti
2. Peran pelatih dalam mendukung prestasi anak di klub Atletik BARAC Banjarnegara
3. Peran sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi anak di klub Atletik BARAC Banjarnegara
4. Menyangkut Organisasi dalam pembinaan prestasi Atletik selanjutnya.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas,maka timbul permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut : “Survei Manajemen Pembinaan Prestasi di Klub BARAC Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah;

1. Mengetahui keadaan organisasi di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara.
2. Mengetahui kepelatihan klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara menyangkut pembinaan prestasi olahraga atletik.
3. Mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam menunjang program pembinaan olahraga atletik klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara.
4. Mengetahui sumber dana yang digunakan oleh klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga bersifat praktis. Tidak hanya bagi peneliti, tetapi juga bagi atlet, dan pelatih.

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan masukan manajemen pembinaan olahraga prestasi atletik di Kabupaten Banjarnegara.
  - b. Untuk membentuk suatu landasan yang kuat bagi tim atletik Kabupaten Banjarnegara dalam mencapai prestasi yang optimal.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi atlet  
Menambah motivasi dan semangat dalam melaksanakan latihan yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas diri.
  - b. Bagi pelatih  
Untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan cabang olahraga atletik di Kabupaten Banjarnegara.

#### **G. Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah untuk mengetahui prestasi klub Atletik dapat dilakukan dengan melaksanakan survei. Untuk mengetahui itu semua maka penulis melakukan survei terhadap klub atletik BARAC di Banjarnegara, serta melakukan wawancara kepada Pengurus terutama dan atletnya juga.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Manajemen Umum**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi. Menurut George R. Terry (dalam Harsuki 2012:79) dalam bukunya “*principles of management*”, mengklasifikasi fungsi-fungsi tersebut dalam empat bagian sebagai berikut :

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Terry mengartikan perencanaan yang pada dasarnya adalah penyusunan sebuah pola tentang aktivitas-aktivitas masa yang akan datang yang terintegrasi dan dipredeterminasi. Hal tersebut mengharuskan adanya kemampuan untuk meramalkan, memvisualisasikan dan melihat ke depan yang dilandasi dengan tujuan-tujuan tertentu. Sehingga fungsi perencanaan yang merupakan suatu fungsi yang fundamental dari manajemen sangat diperlukan. Perencanaan juga meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa-masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

George R. Terry menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dengan pengorganisasian, orang-orang dapat disatukan dalam satu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas. Tujuan pengorganisasian adalah membantu orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dalam wadah organisasi atau lembaga ke ranah pendidikan karena adanya hubungan antara keduanya. Dalam organisasi sekolah (pendidikan) yang besar, hubungan-hubungan itu secara garis besar mencakup aspek sasaran, fungsi atau perangkat tugas, tanggung jawab, wewenang, dan akuntabilitasnya. Misalnya seperti adanya hubungan garis (*vertical*), hubungan staff, hubungan konsultatif, hubungan koordinatif.

c. Penggerakan (*actuating*)

*Actuating* diartikan sebagai penggerakan adalah manajemen untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana dan pengorganisasian. George R. Terry mengatakan bahwa penggerakan merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan manusia dan merupakan masalah yang sangat kompleks serta yang paling sulit

dilakukan dari semua fungsi manajemen. Tingkah laku pimpinan yang menggerakkan organisasi secara efektif adalah melakukan peran aktif dalam kegiatan pengembangan staf, memperbaiki unjuk kerja para pengajar di kelas harus dievaluasi dan guru merupakan model tokoh yang efektif. Dalam institusi sekolah, semua ini dapat dilihat dari kualitas manajemen sekolah dan manajemen instruksional, sehingga pelayanan belajar dan evaluasi kemajuan belajar dapat dilaksanakan memenuhi standar kualitas kompetitif.

d. Pengawasan (*controlling*)

Yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan korektif di mana perlu. Suatu hal yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta adalah bagaimana manajemennya dilaksanakan secara berkualitas. Pengawasan dilingkungan pendidikan sering juga diartikan sebagai evaluasi ada juga yang menyebut dengan istilah supervisi. Baik pengawasan, evaluasi maupun supervisi memiliki arti yang sama, yaitu menilai hasil kerja. Pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh pihak-pihak yang kedudukannya lebih senior dari yang melakukan pekerjaan atau tugas. Demikian dilingkungan pendidikan dikenal petugas-petugas pengawas pendidikan. Dari pengawas tingkat sekolah Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas. Mereka adalah pejabat-pejabat fungsional yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan di lingkungan sekolah.

Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer Siswanto (2005: 10). G.R. Terry 1975 (Siswanto, 2005: 11) mengklasifikasikan tujuan menurut tingkatan yang ada dalam suatu organisasi pada hierarki organisasi puncak dan pemberian tujuan untuk seluruh aktivitas merupakan tujuan pokok. Di bawahnya, tetap erat hubungannya dengan tujuan pokok adalah tujuan yang mendeskripsikan tujuan bagian kesatuan organisasi tertentu. Tujuan bagian tersebut memiliki tujuan kelompok di bawahnya, yang dengan cara sama mendeskripsikan dalam tujuan kesatuan akhirnya dalam tujuan individu.

Menurut penulis dari keempat hal penting tersebut di atas harus saling melengkapi serta tidak boleh berkurang satu hal pun, karena keempatnya berkaitan satu sama lainnya.

## 2. Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman Yunani kuno, yaitu kurang lebih pada 12 abad sebelum masehi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga bagi kehidupan manusia. Manajemen olahraga pada zaman modern dewasa ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen di bidang industri. Hal tersebut barangkali disebabkan oleh pendapat umum yang menghubungkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “bekerja” Harsuki (2003:117).

Dengan telah berkembangnya olahraga (pendidikan jasmani, kebudayaan tubuh, Gymnologis, dan lain-lain) menjadi disiplin ilmu

tersendiri, sebagaimana manajemen juga telah menjadi disiplin ilmu yang juga dipelajari diperguruan tinggi, maka manajemen olahraga juga merupakan bidang ilmu tersendiri dan menjadi cabang ilmu yang banyak digeluti oleh para pakar maupun para praktisi olahraga, Harsuki (2003:117).

Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari Sekolah Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga, Harsuki (2003:117). Menurut Sondang P. Siagian manajemen secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain” Harsuki (2012: 62).

Suatu definisi mengenai manajemen olahraga diberikan oleh De-Sensi, Kelley, Blanton, dan Beitel (1990) dalam Harsuki (2012: 63) sebagai berikut: “Setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengawasan (*Controlling*), Penganggaran (*Budgeting*), Kepemimpinan (*Leading*), dan Penilaian (*Evaluating*), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau *servis*-nya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik”.

Kata “*manajemen*“ tampaknya sudah sering kali didengar dalam ruang lingkup masyarakat luas. Manajemen kelembagaan olahraga dapat dikelompokkan dalam enam bagian besar, yaitu :

1. Manajemen olahraga pendidikan. Misalnya untuk Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Umum, dan Perguruan Tinggi.
2. Manajemen lembaga/institusi/organisasi olahraga dalam lingkup olimpiak (*olympic movement*). Misalnya International Olympic Committee (IOC), Olympic Council of Asia (OCA), SEA Games Federation, Komite Olahraga Nasional, Komite Olimpiade Indonesia (KOI), Induk Cabang Olahraga dan Fungsional, dan perkumpulan-perkumpulan olahraga atau Kelab (club).
3. Manajemen olahraga profesional. Antara lain Tinju (WBO, WBA, WBC, IBF, di Indonesia Komisi Tinju Indonesia), Golf profesional, Balap mobil, Balap kuda, dan lain-lain.
4. Manajemen olahraga rekreasi, atau sering disebut olahraga masyarakat. Misalnya FOMI (Federasi Masyarakat Olahraga Indonesia), serta organisasi senam pernapasan seperti Persatuan Olahraga Pernapasan Indonesia (PORPI), dan lain-lain.
5. Manajemen olahraga pemerintah, seperti Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Dinas Olahraga di Kantor Gubernur, Kabupaten, Kota, dan lain-lain.
6. Manajemen olahraga bisnis dan industri.

Selain pengertian manajemen olahraga di atas, manajemen olahraga juga diartikan dalam berbagai istilah atau sebutan. Sehingga dengan istilah tersebut masing-masing orang dapat memandang manajemen sesuai dengan cara pandang mereka. Walaupun berbeda dalam cara pandang, namun konsep manajemen tetap mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Menurut Penulis Manajemen Olahraga adalah Percampuran antara rencana, organisasi, pemimpin, anggaran serta evaluasi dalam arti organisasi yang mempunyai produk unggulan yang berhubungan dengan olahraga

## **B. Pembinaan Prestasi Olahraga**

Menurut UU No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional definisi pembinaan dan pengembangan olahraga adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan. Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa pembinaan olahraga adalah usaha yang dilakukan secara sistematis, terencana, berjenjang, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan dalam bidang keolahragaan untuk memperoleh hasil yang baik.

Untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya, usaha pembinaan harus dilakukan dengan menyusun strategi dan perencanaan rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas serta mempunyai program yang terstruktur dengan baik. Sehingga tentunya harus didukung dengan latihan secara sistematis dan *continue* sebagai langkah untuk mencapai prestasi dalam kegiatan pembinaan olahraga. Hal tersebut penting agar program pembinaan dapat mencapai sasaran tepat, yaitu pencapaian prestasi yang maksimal.

Tahap- tahap pembinaan prestasi tinggi dalam suatu cabang olahraga mempunyai prasyarat berupa karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang bersangkutan, setiap cabang olahraga memiliki sifat yang spesifik dan karena itu pula pembinaan olahraga merupakan bantuan secara sengaja dan sistematis untuk memenuhi tuntutan tersebut agar dapat dicapai prestasi yang lebih tinggi.

#### a. Pembinaan Pemasalan

Pendapat Rubianto Hadi (2007:70) Pemasalan adalah upaya menggerakkan anak usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh. Dengan pemasalan yang baik cabang olahraga akan dikenal oleh masyarakat luas. Berdasarkan penjelasan di atas melalui pemasalan olahraga di pendidikan dasar diharapkan tersedianya banyak bibit atlet unggul untuk pencapaian prestasi optimal. Prestasi olahraga atletik Jawa Tengah juga sangat ditentukan dari bagaimana strategi pemasalan yang dilakukan.

Adapun tujuan dari pemasalan olahraga adalah untuk

1. meningkatkan kualitas tubuh yang terdiri dari kesehatan jasmani, rohani dan psikis
2. pembentukan watak dan kepribadian, dan
3. menanamkan dasar-dasar keterampilan gerak untuk mencari bibit berbakat, Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan (2015:29).

#### b. Pembinaan Pembibitan

Menurut Rubianto Hadi (2007:70) Pembibitan adalah suatu pola yang diterapkan dalam rangka menjaring atlet berbakat yang diteliti secara ilmiah. Banyaknya atlet yang senang berlatih pada cabang olahraga tertentu memudahkan pelatih untuk mencari bibit atlet yang potensial.

Menurut Said Junaidi (2003:50) karakteristik atlet bibit unggul sendiri adalah sebagai berikut:

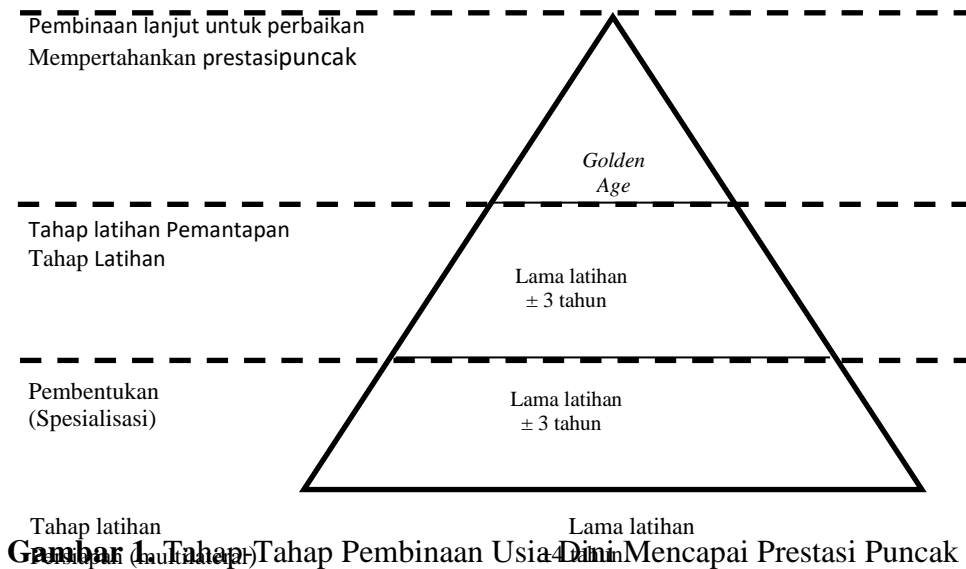
1. Memiliki kelebihan kualitas bawaan sejak lahir.
2. Memiliki fisik dan mental yang sehat, tidak cacat tubuh dan postur tubuh yang sesuai dengan cabang olahraga yang diminati.

3. Memiliki fungsi organ tubuh yang baik seperti jantung, paru-paru, saraf dan lain-lain.
4. Memiliki kemampuan gerak dasar yang baik, seperti kekuatan, kecepatan, daya tahan, koordinasi, kelincahan dan lain-lain.
5. Memiliki inteligensi yang tinggi.
6. Memiliki karakter bawaan sejak lahir yang dapat mendukung pencapaian prestasi prima, antara lain waktu kompetitif tinggi, kemauan keras, tabah, pemberani dan semangat yang tinggi.
7. Memiliki kegemaran berolahraga.

Dari pengertian di atas kelanjutan proses pemasalan olahraga atletik adalah proses pembibitan. Semakin banyak atau semakin luas orang yang terlibat dalam pemasalan, diharapkan semakin banyak bibit-bibit unggul yang ditemukan.

Sasaran tahapan-tahapan pembinaan adalah agar atlet dapat mencapai prestasi puncak, di mana pada umumnya disebut *Golden Age* (Usia Emas). Tahapan-tahapan ini didukung oleh program latihan yang baik, di mana perkembangannya dievaluasi secara periodik. Dengan puncak prestasi atlet dengan lama tahapan pembinaan 8 s.d 10 tahun.

Tahapan pembinaan usia dini untuk mencapai (*Golden Age*), sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Tahap Pembinaan Usia Dini Mencapai Prestasi Puncak  
 Sumber : KONI (2000: 13)

c. Pembinaan Intensif

Pembinaan intensif adalah pembinaan atlet-atlet berbakat dalam klub-klub, sekolah-sekolah unggulan olahraga atau sekolah khusus olahraga. Hanya melalui pembinaan secara intensif dan dilakukan secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan akan dapat dicapai prestasi puncak.

Menurut Bompa (1994) dalam Wahjoedi (2009:14) secara skematik keberhasilan pembinaan olahraga akan sangat ditentukan oleh faktor (1) Kualitas atlet yang dibina, (2) Sarana dan prasarana, (3) Kualifikasi pelatih, (4) Pelatih intensif, (5) Dukungan iptek olahraga.

Khusus untuk dukungan iptek yang secara intensif, berkelanjutan dan aplikatif (*practicable*) akan dapat dipilih secara tepat dan cermat. Misalnya, mulai tahap pemassalan, pembibitan, dan persemaian bibit, pemanduan bakat, *golden age*, pembinaan intensif, penyusunan program latihan, metode kepelatihan, nutrisi, pembinaan mental, tes pengukuran, analisa gerak/

biomekanika, dan lain-lain. Pelatih yang *smart* senantiasa dapat melakukan pembinaan atlet melalui pendekatan iptek secara *up to date* dan yang tak kalah pentingnya adalah pelatih tersebut mampu mengimbangi persaingan pada tingkat yang lebih tinggi.

Sasaran akhir dari setiap proses pembinaan olahraga adalah tercapainya prestasi tertinggi secara sportif dan elegan yang berdampak besar terhadap peningkatan harkat dan martabat daerah, bangsa dan negara.



**Gambar 2.** Jenjang Pembinaan Olahraga Nasional  
Sumber : KONI (2000: 67)

d. Puncak Prestasi

Tahap terakhir dari setiap proses pembinaan olahraga adalah tercapainya prestasi tertinggi atau sering disebut dengan prestasi puncak yang dilakukan secara sportif dan elegan yang berdampak besar terhadap peningkatan harkat dan martabat daerah, bangsa dan negara.

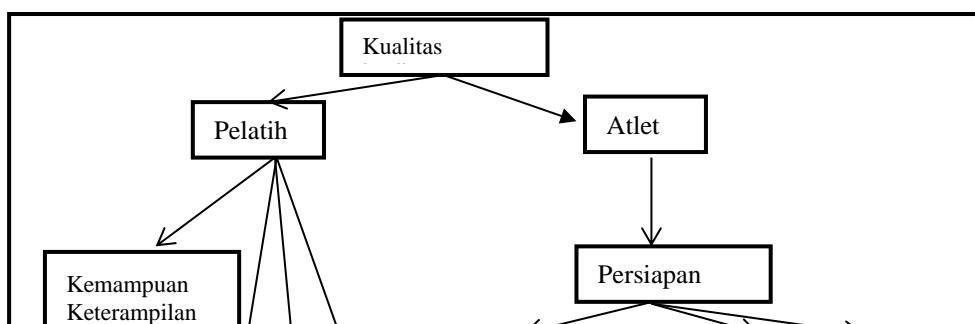
Prestasi adalah suatu hasil atas yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan, KBBI (2005:895). Erat kaitannya terhadap olahraga, prestasi olahraga adalah hasil maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan dalam kegiatan olahraga. Dalam mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang seperti pelatih, manajemen, organisasi, pendanaan, dan juga sarana dan prasarana yang memadai.

Said Junaidi (2003:4) membagi tahapan usia dalam pencapaian prestasi olahraga dalam kategori-kategori, ada 3 kategori dalam pengembangan dan pembinaan prestasi secara maksimal, yaitu: Tahap permulaan olahraga, tahap spesialisasi dan yang terakhir adalah tahap prestasi puncak. Dalam setiap cabang olahraga memiliki karakteristik perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda sehingga tahap-tahap dalam mencapai prestasi puncak seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 6.** Umur-umur Permulaan Berolahraga, Spesialisasi dan Prestai Puncak

No.	Cabang Olahraga	Permulaan Olahraga	Spesialisasi	Prestasi Puncak
1.	Atletik	10-12	13-14	18-23
2.	Bola Basket	8-9	10-12	20-25
3.	Tinju	13-14	15-16	20-25
4.	Balap Sepeda	14-15	16-17	21-24
5.	Lompat Indah	6-7	8-10	18-22
6.	Anggar	8-9	10-12	20-25
7.	Senam (Pi)	6-7	10-12	20-25
8.	Senam (Pa)	6-7	12-14	18-24
9.	Dayung	12-14	16-18	22-24
10.	Sepak Bola	10-12	14-15	18-24
11.	Renang	3-7	10-12	16-18
12.	Tenis	8-10	12-14	18-25
13.	Bola Voli	11-12	14-15	20-25
14.	Angkat Besi	14-15	16-18	21-28
15.	Gulat	13-14	15-16	24-28
16.	Bulu Tangkis	8-9	14-15	18-24
17.	Hoki	12-14	16-18	22-25
18.	Sofbol	11-12	16-18	18-24
19.	Panahan	11-12	16-18	20-28
20.	Pencak Silat	10-11	15-16	18-22
21.	Bola Tangan	12-13	15-16	18-24
22.	Tenis meja	7-8	10-12	18-24
23.	Polo Air	12-13	15-16	18-25
24.	Berkuda	13-15	17-18	20-25
25.	Layar	12-13	15-16	18-25
26.	Judo	12-13	15-16	18-25
27.	Karate	12-13	15-16	18-25
28.	Kano	11-12	16-18	23-24
29.	Ski Air	11-12	15-16	18- 24

Pencapaian prestasi tinggi akan mudah dicapai apabila pada tahap pengembangan multilateral dan spesialisasinya juga dilakukan dengan benar. Artinya, untuk mencapai prestasi tinggi atau maksimal ditentukan oleh kualitas latihannya yang terdiri dari pelatih dan atlet. Mengenai kualitas latihan itu sendiri dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.** Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Latihan  
Sumber (Sukadiyanto,2005:44)

Pelatih harus memiliki kemampuan dan keterampilan cabang olahraga yang digelutinya, memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang cabang olahraganya, memiliki moral dan kepribadian yang baik, serta berdedikasi dan memiliki komitmen yang tinggi dalam melatih. Sedangkan atlet harus dipersiapkan baik secara fisik, taktik dan mental.

Menurut Rubianto Hadi (2007: 69-72), dalam usaha pencapaian prestasi maksimal sebenarnya ada dua faktor yang menentukan, yaitu Faktor Internal dan Eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah beberapa aspek yang harus dipenuhi dalam diri seorang atlet untuk dapat mencapai prestasi maksimal, seperti :

a. Faktor Psikologi Atlet

- 1) Rasa aman terhadap masa depan atlet harus dijamin.
- 2) Disiplin dalam hidup atlet dalam berlatih.
- 3) Motivasi yang besar dalam berlatih.

4) Motivasi latihan yang kuat dengan dilatih oleh pelatih yang handal.

b. Keadaan Konstitusi Tubuh Atlet

Bentuk dan proporsi atau anthropometris tubuh yang sesuai dengan cabang olahraga pilihannya

c. Keadaan Kebutuhan Fisik

1) Kemampuan fisik, seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan, koordinasi dan sebagainya.

2) Kesehatan, baik fisik maupun mental.

3) Keterampilan sebagai penguasaan teknik dan taktik.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor diluar atlet yang mempengaruhi pencapaian prestasi maksimal, seperti:

a. Keadaan sarana prasarana olahraga

b. Fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang menjamin kehidupan atlet.

c. Sistem kompetisi yang sistematis dan berkesinambungan.

Menurut peneliti Pembinaan Prestasi Olahraga tidak boleh melupakan jasa peletih, Club, dan manajemen. Karena hal- hal tersebut merupakan pendukung prestasi yang terarah. Sehingga meraih prestasi yang maksimal.

## **C. Atlet**

Atlet adalah orang selalu dihadapkan kepada permasalahan, baik permasalahan mengejar prestasi, menghadapi tekanan-tekanan dari lawan maupun penonton, kemungkinan mengalami kegagalan dan sebagainya (Rubianto Hadi 2007: 7). Atlet merupakan pelaku utama yang melakukan sendiri usahanya dalam rangka pencapaian prestasi. Atlet yang memiliki bakat pembawaan merupakan modal lahirnya sang juara. Namun, sesungguhnya bakat individu pun tidak akan berkembang jika tidak diberi kesempatan untuk berkembang. Dengan demikian persaingan ketat dalam olahraga ini mendorong keterlibatan para ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu untuk membantu proses pembinaan, sehingga dapat dihasilkan atlet yang berprestasi.

Dengan ini, maka harus dipikirkan bagaimana menyiapkan atlet agar bisa matang disaat menghadapi pertandingan. Untuk mencapai suatu prestasi bukan hanya bakat saja yang diperlukan tetapi juga harus diimbangi dengan latihan yang terprogram untuk menjadi seorang juara.

#### 1. Pemilihan Atlet Berbakat

Menurut Kemenpora (2009: 7) Bakat adalah kemampuan fisik dan mental setiap individu diwarisi dari kedua orang tuanya. Hanya atlet yang berbakat menjadi elemen yang sangat penting dalam konsep pengembangan prestasi modern.

Menurut Harsono (1993) yang dikutip dalam Andi Suhendro dkk (2002:2.10) tujuan pemanduan/pemilihan atlet berbakat adalah memperkirakan (memprediksi) dengan probabilitas yang tinggi dan seberapa besar peluang seseorang untuk berhasil dalam mencapai prestasi

maksimalnya, dan apakah seorang atlet itu mampu menyelesaikan program latihan dasar untuk kemudian ditingkatkan latihannya menuju prestasi puncak.

Di dalam buku pedoman yang diterbitkan Kantor Menpora (1992) langkah-langkah pemilihan atlet berbakat dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan suatu analisis yang lengkap baik faktor fisik, maupun mental sesuai dengan karakteristik cabang olahraga yang diminati.
- b. Melakukan seleksi umum dan khusus dengan menggunakan instrumen (alat ukur) dari cabang olahraga yang bersangkutan.
- c. Melakukan seleksi berdasarkan karakteristik antropometriks dan kemampuan fisik, serta disesuaikan dengan tahapan perkembangan fisiknya.
- d. Melakukan evaluasi berdasarkan data yang komprehensif (menyeluruh) dengan memperhatikan sikap anak terhadap olahraga.

## 2. Identifikasi Bakat

Pengidentifikasian bakat sangat penting guna menemukan calon atlet berbakat, memilih calon atlet pada usia dini, memonitor secara terus menerus dan membantu calon atlet menuju ke langkah penguasaan yang tertinggi.

Tujuan utama pengidentifikasian bakat adalah untuk mengidentifikasi dan memilih calon atlet yang memiliki berbagai kemampuan tinggi dalam cabang olahraga tertentu. Dapat dikatakan bahwa penentuan bakat merupakan suatu proses penentuan kemampuan-kemampuan (prakondisi) prestasi, di mana atlet harus memiliki kemampuan tersebut agar dapat mencapai tingkat prestasi yang tinggi dan harus menggunakan teknik-teknik diagnosis yang sesuai.

Pengidentifikasian bakat dapat dilakukan dengan metode seleksi alamiah dan seleksi ilmiah. Seleksi alamiah merupakan seleksi dengan pendekatan secara natural (alamiah), anak-anak usia dini berkembang, kemudian tumbuh menjadi atlet. Dengan seleksi alamiah ini, anak-anak menekuni olahraga tertentu, sebagai akibat pengaruh lingkungan, antara lain di sekolah, keinginan orang tua dan pengaruh teman sebaya. Seleksi ilmiah adalah seleksi dengan menerapkan ilmiah (iptek), untuk memilih anak-anak usia dini yang senang dan gemar berolahraga, kemudian diidentifikasi untuk menjadi atlet. Dengan metode ini, perkembangan usia dini untuk menjadi atlet dan untuk mencapai prestasi tinggi lebih cepat, apabila dibandingkan dengan metode alamiah (Said Junaidi, 2003:6).

Bompa (1990: 337) dalam buku Direktorat Jenderal Olahraga mengemukakan tiga tahap dalam mengidentifikasi bakat, yaitu: tahap awal, tahap kedua dan tahap akhir.

#### 1. Identifikasi tahap awal

Tahap ini dilakukan pada masa pra-adolesensi (3-8 tahun). Sebagian besar didominasi dengan pemeriksaan fisik pada kesehatan calon atlet dan pengembangan fisik umum serta dirancang untuk mendeteksi berbagai kegagalan fungsi atau penyakit.

#### 2. Identifikasi tahap kedua

Tahap ini dilakukan selama dan sesudah masa adolesensi di antara usia 9-10 tahun untuk senam dan renang. Usia 10-15 tahun untuk putri dan 10-17 tahun untuk putra untuk olahraga yang lain. Ini menggambarkan tahap yang sangat

penting dalam pemilihan calon atlet. Tahap ini digunakan untuk anak usia belasan tahun yang telah berpengalaman dengan latihan yang terorganisasi.

### 3. Identifikasi tahap akhir

Tahap ini terutama ditunjukkan untuk calon tim nasional. Pada tahap ini harus sangat rinci, reliabel, dan sangat berhubungan dengan kekhususan dan persyaratan olahraga yang dipilih.

Menurut Penulis Atlet jaman sekarang sudah banyak Apresiasi baik dari pihak pemerintah maupun pihak swasta, begitu juga dengan atlet yang sudah pensiun juga banyak yang sudah menjamin masa tuanya tentang kehidupannya. Terbalik dengan atlet pada jaman dahulu, mereka setelah tidak berprestasi banyak yang terlunta kehidupannya. Yang seharusnya atlet jaman sekarang harus bisa melewati apa yang dicapai oleh atlet- atlet jaman dahulu.

## **D. Organisasi**

Jones dalam Harsuki (2012:106) menyatakan bahwa organisasi suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya. Dalam kelompok organisasi diperlukan timbulnya keharmonisan dalam mencapai tujuan atau sasaran tertentu dengan menggunakan “*input*” dan mentransformasikan ke dalam “*output*”.

### 1. Hakekat Organisasi

#### a. Organisasi sebagai Wadah

Organisasi adalah tempat di mana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, sehingga bersifat relatif statis. Setiap organisasi perlu memiliki suatu pola dasar struktur organisasi yang relatif permanen. Dengan semakin kompleksnya tugas-tugas yang harus dilaksanakan seperti berubahnya tujuan, pergantian pimpinan, beralihnya kegiatan, semuanya merupakan faktor yang menuntut adanya perubahan dalam struktur suatu organisasi. Oleh karenanya pola dasar itu perlu dibuat atas landasan yang kuat dan pemikiran yang matang karena perubahan struktur organisasi selalu mengakibatkan interupsi dalam pelaksanaan tugas.

b. Organisasi sebagai Proses

Organisasi sebagai proses menyoroti interaksi orang-orang di dalam organisasi itu. Oleh karena itu, organisasi sebagai proses jauh lebih dinamis sifatnya dibandingkan dengan organisasi sebagai wadah. Organisasi sebagai proses membawa kita kepada pembahasan dua macam hubungan di dalam organisasi, yaitu hubungan formal dan hubungan informal.

Hubungan formal antara orang-orang di dalam organisasi pada umumnya telah diatur dalam dasar hukum pendirian organisasi dan pada struktur organisasi serta hirarki yang terdapat dalam organisasi. Hubungan formal itu biasanya tergambar dalam bagan organisasi, sesuai dasar hukum yang telah ditentukan. Hubungan informal antara orang-orang di dalam organisasi tidak diatur dalam dasar hukum pendirian

organisasi. Tidak pula terlihat dalam struktur organisasi maupun dalam bagan organisasi, (Harsuki 2012:118).

## 2. Prinsip-Prinsip Organisasi

Hasil dari pengorganisasian ialah terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan, menurut perencanaan yang telah ditetapkan. Maka suksesnya administrasi dan manajemen dalam melaksanakan fungsi pengorganisasiannya dapat dinilai dari kemampuannya untuk menciptakan suatu organisasi yang baik. Organisasi yang baik adalah suatu organisasi yang memiliki ciri-ciri (a) Terdapat tujuan yang jelas, (b) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi, (c) Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang di dalam organisasi, (d) Adanya kesatuan arah, (e) Adanya kesatuan perintah, (f) Adanya keseimbangan antar wewenang dan tanggung jawab seseorang, (g) Adanya pembangian tugas, (h) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin.

Peningkatan prestasi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga tergantung bagaimana pengurus menjalankan fungsi-fungsi keorganisasiannya. Dapat menyusun program-program kerja yang dapat mendukung tercapainya prestasi yang maksimal. Program-program tersebut diantaranya adalah perekrutan atau pengadaan pelatih, pengadaan sarana dan prasarana, perekrutan atlet, menentukan perencanaan dan pelaksanaan pembinaan atlet mengikuti berbagai even olahraga sesuai dengan cabang

olahraga yang dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman bagi atlet, mencari dana untuk pembinaan, dan lain sebagainya.

Menurut Penulis Ada berbagai bidang yang akan membutuhkan organisasi yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal salah satunya adalah organisasi yang mengurus tentang pembinaan prestasi olahraga. Organisasi yang membidangi pembinaan prestasi olahraga adalah sebuah ikatan yang terdiri dari lebih dari 1 orang yang secara bersama dan rasional untuk mencapai tujuan prestasi yang maksimal.

## **E. Kepeleatihan**

Pengertian kepeleatihan yaitu usaha atau kegiatan memberi perlakuan untuk atlet agar pada akhirnya atlet dapat mengembangkan diri sendiri dan meningkatkan bakat, kemampuan, keterampilan kondisi fisik, pengetahuan sikap-sikap, penguasaan emosi serta kepribadian pada umumnya.

### **1. Pelatih**

Pelatih merupakan suatu sebutan yang memancarkan rasa hormat, status dan tanggung jawab. Sebutan pelatih seringkali bisa berlanjut meskipun tugas sebagai pelatih sudah usai. Bagi atlet, pelatih adalah seseorang yang ahli dalam segala hal dan pandai memainkan berbagai peran (Rubianto Hadi, 2007: 4). Menurut Sukadiyanto dalam (Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan, 2015: 10) pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi atlet menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan pelatih adalah seseorang

yang ahli dalam bidangnya untuk mengoptimalkan prestasi atlet dengan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan (2015:11) ciri-ciri pelatih yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan menerima ide-ide baru, mau mempertimbangkan ide-ide baru. Pelatih yang berorientasi ilmiah akan secara aktif mencari informasi baru dan berusaha keras untuk mengubah praktik kepelatihannya sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Mencari jawaban-jawaban ajaib. Pelatih perlu berhati-hati dalam menafsirkan informasi yang dikemukakan apabila seseorang tidak berhasil menyajikan dukungan ilmiah atas perkataannya.
- c. Evaluasi terhadap teknik baru. Pelatih perlu meningkatkan pengetahuan tentang metodologi melatih dengan cara lebih terbuka dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini.

## 2. Tugas dan Peran Pelatih

Pelatih merupakan manusia model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan berperilaku yang baik serta pandai memainkan berbagai peran tergantung dari situasi kondisi yang dihadapi dalam proses kepelatihan. Pelatih dituntut memiliki kompetensi yang lebih luas dibanding kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Ini berarti pelatih memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih luas dibanding guru. Berikut adalah tugas-tugas seorang pelatih:

- a. Berusaha membantu meningkatkan prestasi atletnya semaksimal mungkin.

- b. Merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih dan melatih.
- c. Mencari dan memilih bibit-bibit atlet berbakat.
- d. Memimpin dalam pertandingan/perlombaan.
- e. Mengorganisir dan mengelola proses latihan.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- g. Membentuk *personality* (kepribadian) atlet.

Berdasarkan penjelasan di atas pelatih harus memahami karakter atlet yang dibinanya, mengetahui perkembangan kemampuan fisik, keterampilannya dan memahami kelebihan dan kekurangannya. Sehingga dalam proses kepelatihan dapat memberikan penanganan sesuai kondisi atlet (Rubianto Hadi, 2007: 7).

Menurut Ria Lumintuarso (2013: 4) pelatih memiliki peran yang cukup banyak di mana peran ini hanya dimiliki oleh profesi pelatih. Berbagai peran dalam mengemban tugasnya adalah pelatih sebagai:

- 1) Guru, mengajar dan mendidik atlet agar menjadi manusia yang berilmu, cerdas dan mampu menjadi manusia yang berkarakter, bermoral dan bermanfaat.
- 2) Instruktur, memberikan instruksi yang harus dilakukan oleh atlet dan memberikan koreksi serta umpan balik menuju gerakan yang efisien.
- 3) Orang tua, pelatih perlu memberikan kasih sayang dan berbagai nasihat serta perhatian dan perlindungan yang baik kepada atletnya, agar atlet merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan tugas.
- 4) Teman, sebagai teman pelatih menerima aduan dan keluhan serta curahan hati para atletnya untuk mampu memberikan solusi yang tepat sehingga atlet merasa percaya dan mengalami kemajuan sosial yang baik.

- 5) Motivator, dalam proses latihan yang lama dan penuh ujian serta tantangan, pelatih perlu untuk memotivasi atletnya agar tetap berlatih untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 6) Administrator, pelatih perlu mengelola latihan dan melakukan pencatatan berbagai peristiwa dan data yang telah dicapai baik dalam latihan maupun pertandingan agar perkembangan atlet dapat terpantau dengan baik.
- 7) Ilmuan, pengembangan keilmuan merupakan tanggung jawab pelatih agar tidak terjadi malpraktik dalam proses latihan.
- 8) Murid/siswa, proses belajar sepanjang hayat merupakan prinsip yang harus tetap dipegang oleh pelatih agar perkembangan yang terjadi dalam dunia kepelatihan selalu menjadi kebutuhan untuk dipelajari dari berbagai sumber.
- 9) Agen jurnalis, di mana setiap keberhasilan dan masalah yang muncul dalam proses latihan maupun pertandingan menjadi tanggung jawabnya untuk menyampaikan dengan tepat kepada media massa/pers.
- 10) Disipliner, disiplin adalah jalan pertama menuju keberhasilan. Untuk itu pelatih memiliki tanggung jawab menerapkan disiplin bagi atletnya.

### 3. Kriteria Pelatih

Pelatih harus pandai memainkan berbagai peran bergantung dari situasi kondisi yang dihadapi dalam proses kepelatihan. Penguasaan cabang olahraga dan dalamnya pengalaman tidak serta merta akan menjadikan dirinya sebagai pelatih yang dihormati dan disegani kecuali jika dirinya sudah memiliki karakter dan filosofi sebagai pelatih. Tiga hal yang menunjang suksesnya seorang pelatih dalam tugasnya agar menghasilkan prestasi maksimal atlet-atletnya, yaitu sebagai berikut:

a. Latar belakang pendidikan

Pelatih-pelatih zaman sekarang memiliki kemampuan untuk memperoleh dan memanfaatkan data-data ilmiah untuk aplikasi praktik kepelatihannya, seperti membaca dan mempelajari mengenai kedokteran, faal, psikologi, kinesiologi, sosiologi, mengadakan hubungan dengan ahli-ahli bidang ilmunya, mengadakan riset tentang berbagai kemungkinan peningkatan prestasi. Pelatih harus membekali diri dan senantiasa memperkaya diri dengan ilmu dan pengetahuan yang erat hubungannya dengan cabang olahraganya. Pendidikan formal dalam ilmu keolahragaan dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif, psikomotor raga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotor sebagai pelatih.

b. Pengalaman dalam olahraga

Pengalaman sebagai atlet, terlebih sebagai atlet nasional, akan memberikan kepada pelatih empati yang sangat besar dan akan mendapat turut merasakan gejolak jiwa atlet dalam situasi dan kondisi latihan dan pertandingan. Pengalaman sebagai atlet adalah penting, pengalaman yang paling baik adalah pengalaman sebenarnya dalam kepelatihan. Oleh karena itu setiap pelatih haruslah senantiasa belajar dari setiap pengalaman dan kesempatan kepelatihan agar keterampilan serta kemahiran melatih semakin meningkat.

c. Pendidikan tambahan

Penemuan baru dalam bidang-bidang pengetahuan ilmu faal, *body mechanics*, *aero dynamic*, gizi, psikologi dan sebagainya banyak memberikan sumbangan dalam perkembangan tersebut. Oleh karena itu pelatih senantiasa harus berusaha meningkatkan pengetahuannya. Caranya dengan mengikuti penataran pelatih, melakukan diskusi serta tukar-menukar ide, pengalaman dan metode latihan terbaru, baik dengan rekan pelatih maupun dengan pelatih dari cabang olahraga lain serta dengan ahli ilmu pengetahuan lainnya yang erat hubungannya dengan profesinya, (Rubianto Hadi 2007: 30-34).

## F. Latihan

Harsono dalam Rubianto Hadi (2007: 55) latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari, kian menambah beban latihan atau pekerjaannya.

### 1. Ruang Lingkup Latihan

Dalam dunia olahraga, prestasi proses latihan yang dilakukan untuk meraihnya merupakan suatu pekerjaan yang sangat unik dan penuh resiko. Dikatakan unik karena objek latihannya adalah manusia yang merupakan suatu totalitas sistem psiko-fisik yang kompleks. Artinya, keberadaan manusia sebagai anak latih dalam proses latihan tidak dapat diperlakukan seperti robot, yang harus menuruti setiap perintah dari pusat tombolnya. Namun, aktualisasi setiap aktivitas anak latih sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor perasaan, pikiran, emosi, dan kondisi fisiknya. Keberhasilan dalam proses latihan sangat bergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan, karena proses latihan merupakan perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung.

### 2. Tujuan dan Sasaran Latihan

Tujuan dari latihan adalah untuk membantu seorang atlet atau tim olahraga dalam meningkatkan keterampilan atau prestasinya semaksimal

mungkin dengan mempertimbangkan berbagai aspek latihan yang harus diperhatikan, meliputi latihan fisik, teknik, taktik dan latihan mental, Rubianto Hadi (2007:55).

Berdasarkan pengertian di atas latihan bertujuan untuk membantu atlet atletik meningkatkan teknik dan keterampilan dengan menganut prinsip-prinsip latihan tertentu serta membantu pelatih menerapkan kemampuan secara konseptual agar atlet mencapai prestasi yang diharapkan.

Adapun tujuan dan sasaran latihan secara garis besar antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus.
- c. Menambah dan menyempurnakan teknik.
- d. Mengembangkan dan menyempurnakan strategi, taktik, dan pola bermain.
- e. Meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis atlet dalam bertanding, Apta Mylisdayu dan Febi Kurniawan (2015: 49)

### 3. Prinsip-Prinsip Latihan

Untuk merancang program latihan kondisi fisik, pelatih harus memahami karakter fisik, perkembangan prestasi dan respon atlet terhadap program latihan yang diberikan. Berkenaan dengan itu, pelatih harus menguasai prinsip-prinsip latihan yang dapat digunakan sebagai pedoman pelatih.

#### a. Perbedaan individu

Setiap individu adalah pribadi yang unik, karenanya setiap individu akan menjawab latihan yang sama sekalipun dengan hasil yang berbeda. Penyebab perbedaan ini antara lain:

##### 1) Pengalaman masa lalu

- 2) Kemampuan individu yang berbeda
- 3) Komitmen yang berbeda
- 4) Bahkan perilaku keluarga dan pelatih akan menjadi penyebab individu menjawab latihan yang sama dengan hasil yang berbeda.

b. Penyesuaian tubuh (adaptasi)

Tubuh akan beradaptasi terhadap latihan secara perlahan dan bertahap. Proses ini sangat halus dan tidak kasat mata. Ciri-ciri penyesuaian tubuh terlihat pada:

- 1) Denyut nadi istirahat lebih lambat
- 2) Pernafasan lebih lambat
- 3) Kinerja lebih baik
- 4) Semangat lebih baik
- 5) Tidak mudah lelah

c. *Overload*

Perbaikan kondisi fisik atlet baru akan terjadi kalau tubuh atlet itu selalu dijadikan subjek peningkatan kebutuhan latihan. Kalau program latihan kondisi fisik diharapkan efektif hasilnya, maka volume latihannya harus ditambah dan kondisi fisik yang diberikan harus spesifik sifatnya.

d. Prinsip *reversibility*

Atlet akan kehilangan kemampuan karena menghentikan aktivitas latihan. Menghentikan aktivitas latihan satu minggu berakibat penurunan kemampuan 3-5% dan untuk mengembalikan membutuhkan

waktu 3 minggu. Hal ini terjadi terutama pada kemampuan daya tahan atlet dan kekuatan menurun dalam kurun waktu yang lebih lama.

e. Prinsip spesifikasi

Program latihan apapun yang dibuat pelatih, hendaknya disesuaikan tuntutan fisik yang dibutuhkan cabang olahraga. Program latihan harus spesifik sesuai cabang olahraga, nomor cabang olahraga, kelompok otot yang terlibat, sistem energi yang digunakan, jenis kontraksi dan peran atlet.

f. Prinsip kemajuan

Sebagai patokan mengukur kemajuan adalah "*make haste slowly*". Artinya terlalu dini menambah beban latihan, tubuh belum mampu melaksanakan penyesuaian dan bisa berakibat terjadinya cedera. Prinsip latihan kemajuan hendaknya dilakukan secara bertahap dan terus menerus karena itulah jalan yang terbaik untuk berprestasi.

g. Variasi latihan

Hindari kebosanan dan kejenuhan latihan. Sesi latihan yang monoton atau membosankan sebaiknya dihindarkan dalam penyusunan program latihan fisik. Latihan fisik pada dasarnya juga latihan mental, oleh karena itu materi latihan harus disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan kegairahan berlatih.

h. Perencanaan jangka panjang

Mungkin dibutuhkan usaha bertahun-tahun untuk mencapai prestasi tertinggi dalam olahraga. Untuk mempertahankan usaha dan komitmen

itu perlu dilakukan tahapan peningkatan prestasi. Tahapan peningkatan prestasi ini dibutuhkan untuk meyakinkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Pelatih harus menentukan tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang (Kemenpora RI, 2009: 7-12).

#### 4. Pentahapan Latihan

Latihan yang baik adalah latihan yang dirancang secara sistematis dengan mengikuti beberapa karakteristik cabang olahraganya, ketersediaan waktu, dan atlet yang akan dibinanya. Sistematis latihan dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut, (Rubianto hadi, 2007: 63-65):

##### a. Tahap latihan dasar

Tujuan pada latihan dasar ini adalah memberikan landasan yang baik kepada atlet muda berkaitan dengan aspek fisik, mekanik, psikologi dan moral sebagai prekondisi untuk mencapai hasil yang baik melalui kemampuan pengembangan, keterampilan, dan karakter. Sasaran yang harus dicapai pada tahap latihan dasar ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan *penkondisioning* dan koordinasi.
- 2) Pengembangan pola gerak dasar olahraga yang akan dituju/ditekuni.
- 3) Kesiapan berlatih dan pembentukan kepribadian yang baik.
- 4) Menanamkan pengalaman pada latihan dan kompetisi.
- 5) Menemukan bakat atlet dan mengembangkannya.

##### b. Tahapan latihan lanjutan

Tujuan tahap latihan lanjutan adalah untuk memperkuat fondasi keterampilan, kualitas kemampuan fisik dan melakukan latihan yang lebih baik khusus pada cabang olahraga/nomor yang ditekuni. Sasaran latihan ini adalah:

- 1) Memperkuat kemauan untuk berlatih lebih dan menghadapi berbagai kendala psikologis dan fisik serta sosial.
- 2) Mengembangkan harmonisasi kondisi fisik
- 3) Mengembangkan latihan teknik dan taktik dengan melakukan berbagai uji coba dan implementasi pada latihan dan melakukan pertandingan-pertandingan

c. Tahap prestasi tinggi

Tujuan pada tahap prestasi tinggi adalah kemampuan atlet untuk mengikuti kejuaraan nasional dan internasional serta mencatat prestasi terbaik. Sasarannya melakukan spesialisasi pada tingkat tertinggi untuk mencapai prestasi.

## 5. Program Latihan

Salah satu tugas penting pelatih adalah menyusun program latihan. Dengan program latihan dimungkinkan seorang pelatih melakukan tugasnya secara teratur dan sistematis serta terencana untuk mencapai sasaran latihan melalui tahap-tahap yang diinginkan. Untuk itu merupakan suatu keharusan bagi pelatih untuk menyusun program latihan yang akan dipergunakan sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya.

a. Program jangka panjang

Latihan merupakan proses jangka panjang, diperlukan waktu antara 8 sampai 12 tahun bagi pelatih untuk menciptakan atlet prestasi nasional dan internasional. Proses pencapaian prestasi tinggi yang membutuhkan waktu pendek hanya dapat dicapai oleh atlet memiliki bakat istimewa. Para atlet yang dilatih secara spontan mungkin dapat mencapai prestasi yang tinggi namun hanya mampu bertahan dalam jangka pendek atau mungkin akan “*drop out*” sebelum waktunya karena cedera atau “*burn out*”.

b. Program jangka menengah

Program ini dirancang tiap tahap latihan, yaitu bagaimana pelatih mengelompokkan atlet berdasarkan tahap latihannya sehingga setiap kelompok latihan memiliki atlet dengan lapisan yang jelas. Tahap ini menunjukkan bagaimana proses latihan merupakan sistem yang jelas di mana tahap yang lebih awal merupakan batu loncatan menuju tahap selanjutnya.

c. Program jangka pendek

Program jangka pendek diimplementasikan dalam periodisasi latihan tahunan. Program jangka pendek inilah yang menjadi ujung dalam program latihan secara keseluruhan. Dalam program jangka pendek dibagi menjadi beberapa periode latihan yaitu: periode persiapan, periode kompetisi, periode transisi.

6. Sarana dan Prasarana Olahraga

a. Pengertian Sarana dan Prasarana Olahraga

Olahraga saat ini telah berkembang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Banyak masyarakat menganggap bahwa olahraga telah menjadi kebutuhan hidup mereka, bahkan olahraga menjadi hal yang sama pentingnya dengan kebutuhan hidup lainnya. Agar dapat melakukan olahraga sebagai mana mestinya, harus ada sarana dan prasarana yang mendukung olahraga tersebut, baik olahraga pendidikan, olahraga kesehatan, olahraga kesehatan dan olahraga prestasi.

Dalam olahraga prestasi, keadaan fasilitas, sarana dan prasarana olahraga sangat penting dalam mendukung prestasi atlet. Pengertian sarana, prasarana serta fasilitas di dalam olahraga ini sering disebut-sebut sebagai satu kesatuan kata yang memiliki makna yang sama, berikut definisi sarana, prasarana dan fasilitas olahraga.

#### b. Sarana Olahraga

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga, (Soepartono: 2000: 6). Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu:

1. Peralataan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain.
2. Perlengkapan (*device*), yaitu :
  - 1) Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain.

2) Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul, dan lain-lain.

c. Prasarana Olahraga

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen atau susah dipindahkan (Soepartono: 2000: 5).

Berdasarkan definisi tersebut contoh dari prasarana olahraga yaitu : lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga, stadion sepak bola, stadion atletik dan lain-lain.

d. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta kelengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Istilah fasilitas olahraga ini mencakup pengertian sarana dan prasarana olahraga.

Demikian pengertian dari sarana dan prasarana yang sering disebut sebagai fasilitas olahraga. Sarana dan prasarana dalam olahraga prestasi memang sangat penting dan dibutuhkan. Seorang atlet tidak akan maju tanpa sarana dan prasarana olahraga dalam berlatih.

7. Pendanaan

Dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 69 ayat 2, tertulis bahwa pemerintah dan pemerintahan daerah wajib mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui anggaran pendapatan, belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Pendanaan atau dana merupakan faktor yang paling penting dalam kegiatan olahraga. Dapat dikatakan, berjalan atau tidaknya kegiatan olahraga sangat bergantung dari pendanaan. Oleh karena itu, suatu kegiatan olahraga harus memiliki dana yang cukup agar kegiatan olahraga dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan memutuskan atau menetapkan bahwa dalam peraturan pemerintah ini yang dimaksud dengan:

- a. Pendanaan keolahragaan adalah penyediaan sumber dana keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan keolahragaan
- b. Pemerintah adalah pemerintah pusat
- c. Pemerintah daerah adalah pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota

Sumber pendanaan keolahragaan dapat diperoleh dari:

- a. Masyarakat melalui berbagai kegiatan berdasarkan ketentuan yang berlaku
- b. Kerja sama yang saling menguntungkan
- c. Sumber lainnya yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan (KONI Pusat, 2013: 62)

Menurut penulis latihan merupakan segala kekuatan dan keinginan yang bertujuan untuk meningkatkan keseluruhan kondisi fisik dengan proses yang berurutan dan berulang dengan berhari-hari bertambah beban latihan, waktu dan intensitasnya.

#### **G. Klub Atletik BARAC**

Klub atletik BARAC berdiri tanggal 16 September 2011, bertempat di Desa Wangon, Kecamatan Kutabanjar dengan ketua Anton Juniawan S. Pd. Untuk PASI kabupaten Banjarnegara dalam hal pembinaan prestasi atletik masih kurang dalam segi pendanaan, sarana dan prasarana serta prestasi yang belum optimal. Dalam hal ini salah satu klub atletik di Banjarnegara yaitu BARAC dihimpun, dikoordinasikan dan di bina prestasinya oleh PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia). Klub BARAC yang berada di Kabupaten Banjarnegara bekerjasama dengan PASI Jawa Tengah dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan prestasi para atletnya ditingkat daerah maupun nasional.

#### **H. Kerangka Berfikir**

Telah dijelaskan bahwa setiap akhir dari pembinaan adalah tercapainya prestasi tinggi secara sportif dan elegan. Said Junaidi (2003:4) menjelaskan bahwa tahapan usia dalam pencapaian prestasi olahraga dalam

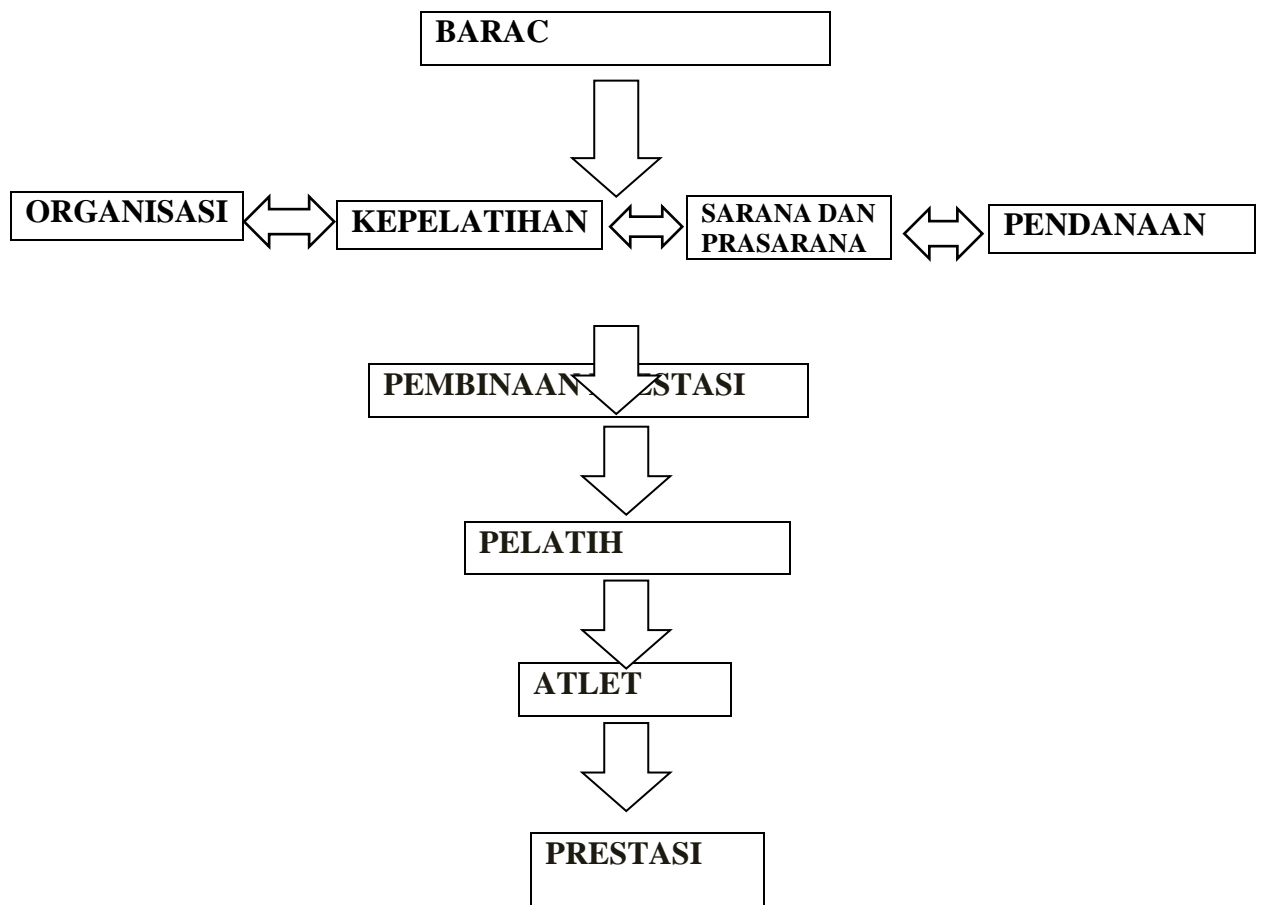
kategori-kategori, ada 3 kategori dalam pengembangan dan pembinaan prestasi secara maksimal, yaitu: tahap permulaan olahraga, tahap spesialisasi dan yang terakhir adalah tahap prestasi puncak. Menurut Bompa (1994) dalam Wahjoedi (2009:14) dalam mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut: (1) kualitas atlet yang dibina, (2) sarana dan prasarana, (3) kualifikasi pelatih, (4) pelatih intensif (program pelatih, jadwal berlatih, *try-in*, *try-out*, dan kompetisi), (5) dukungan iptek olahraga.

Menurut Rubianto Hadi (2007: 69-72), dalam usaha pencapaian prestasi maksimal ada dua faktor yang menentukan, yaitu: (1) Faktor internal (atlet) yang meliputi: faktor psikologi atlet, keadaan konstitusi tubuh atlet dan keadaan kebutuhan fisik, (2) Faktor eksternal yang meliputi: keadaan sarana prasarana olahraga, fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang menjamin kehidupan atlet, sistem kompetisi yang sistematis dan berkesinambungan.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik landasan berfikir bahwa dalam pencapaian prestasi atlet bukan hanya sekedar atlet saja yang berperan namun juga semua elemen yang mendukung tercapainya prestasi maksimal. Manajemen serta organisasi juga tidak kalah penting dalam mendukung peningkatan prestasi dalam sebuah pembinaan olahraga. Manajemen secara profesional akan selalu berupaya menetapkan *grand design* yang dapat dioperasionalkan sejak tahapan perencanaan hingga akhir pembinaan olahraga. Tahapan atau siklus pembinaan tersebut jadi semakin penting, mengingat untuk menggapai prestasi puncak diperlukan kinerja berdasarkan tahapan yang secara

terukur dan berkelanjutan dengan melibatkan domain penting keolahragaan nasional, yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi (UU No. 3 Tahun 2005). Hal yang sama seperti yang telah dikemukakan oleh Harsuki (2003), bahwa peningkatan prestasi dalam pembinaan dan pengembangan olahraga tergantung bagaimana pengurus organisasi menjalankan fungsi-fungsi keorganisasiannya. Untuk itu organisasi dan manajemen olahraga harus kondusif yang dilakukan dengan efisien dan efektif, (Dirham,1986: 29).

Dengan demikian peningkatan prestasi atlet atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara dalam pembinaan dan pengembangan harus didukung oleh berbagai faktor, dan faktor-faktor di atas yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi atlet BARAC kabupaten Banjarnegara yang telah dilakukan sehingga menuju prestasi yang membanggakan.



**Gambar 4.** Kerangka Berfikir

### **I. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya, Sutrisno Hadi (2000: 257). Menurut Suharmisi Arikunto (2002:20) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi pecahan melalui penelitian. yang dirumuskan atas dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: Survei Manajemen Pembinaan Prestasi di Klub Atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara 2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara *holistic*, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah, Lexy J. Moleong (2010: 4). Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif deskriptif.

Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, namun semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya, Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 74). Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui beberapa teknik antara lain pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan penjelasan di atas karakteristik data yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian merujuk pada penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti diharapkan dapat memaparkan,

mendesripsikan, dan menguraikan bagaimana pembinaan prestasi cabang olahraga atletik di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di klub atletik BARAC yang berlokasi di Lapangan Wangon Kutabanjarnegara Kabupaten Banjarnegara. Subyek dalam penelitian ini yang dijadikan sasaran penelitian adalah pengurus, pelatih dan atlet untuk dijadikan sebagai informan.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan survei manajemen pembinaan prestasi atletik di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara meliputi pelaksanaan pembinaan, program latihan, peran pelatih, sarana prasarana serta kondisi kepengurusan.

## **C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Instrumen Penelitian**

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Instrumen penelitian di sini yang dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data, Lexy J. Moloeng (2010: 168).

### **b. Observasi**

Observasi atau pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya, Lexy J. Moleong (2010: 175).

Pengamatan secara langsung merupakan cara yang baik untuk melihat kejadian yang sebenarnya. Teknik ini juga memiliki keuntungan karena memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang rumit dan dapat mengamati beberapa tingkah laku yang muncul secara bersamaan di tempat tersebut.

Observasi atau pengamatan merupakan teknik yang utama dalam penelitian kualitatif, sehingga sasaran dari pengamatan atau observasi ini yaitu untuk mencari informasi mengenai pembinaan prestasi, SDM, program latihan, kepengurusan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif (*passvie participation*) di mana dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi ini terdapat beberapa indikator pengamatan dengan cara memberikan *checklist* pada setiap indikator. Indikator pengamatan observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Pedoman Observasi**

No	Indikator Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	<p>Atlet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Atlet hadir saat latihan.</li> <li>b. Atlet disiplin melaksanakan program latihan.</li> <li>a. Atlet berkomunikasi dengan pelatih.</li> </ul>		
2	<p>Pelatih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatih mengikuti pelatihan dan penataran pelatih serta memiliki sertifikat pelatih.</li> <li>b. Pelatih menunjukkan penampilan dan profesionalisme sebagai pelatih.</li> <li>c. Pelatih menjelaskan program pelatih.</li> <li>d. Pelatih melakukan koordinasi sebelum latihan.</li> <li>e. Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan.</li> </ul>		
3	<p>Program latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program latihan berasal dari pelatih</li> <li>b. Program latihan diberikannya secara tertulis</li> <li>c. Terdapat aspek-aspek latihan</li> </ul>		
4	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempunyai struktur organisasi.</li> <li>b. Adanya sumber dana.</li> <li>c. Adanya laporan keuangan.</li> </ul>		
5	<p>Sarana dan prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sarana dan prasarana lengkap tersedia.</li> <li>b. Terdapat tempat latihan yang memadai.</li> <li>c. Keadaan sarana dan prasarana dalam kondisi baik.</li> </ul>		
6	<p>Prestasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mengikuti beberapa <i>event</i> pertandingan.</li> <li>b) Mendapatkan beberapa <i>event</i> pertandingan.</li> </ul>		

### c. Wawancara

Menurut Moelong (2011: 186) metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Panduan wawancara digunakan untuk memandu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan responden.

Wawancara atau interviu terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

- 1) Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.
- 2) Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.
- 3) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum garis-garis besarnya saja (Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 2012: 133).

Peneliti menggunakan metode wawancara langsung, yaitu wawancara yang diadakan secara langsung dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara. Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam adalah pedoman wawancara “semi terstruktur”, yaitu wawancara di mana mula-mula peneliti menyiapkan pertanyaan yang terstruktur namun kemudian untuk memperdalam informasi dan hasil maka maka peneliti mencari data tambahan dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Sehingga,

pada pertanyaan yang belum jelas dapat diulang dan dijelaskan oleh peneliti, demikian pula sebaliknya untuk jawaban yang belum jelas dapat diminta lagi agar lebih terarah dan dapat dimengerti dengan catatan peneliti tidak boleh mempengaruhi ataupun mengarahkan pendapat responden.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dengan kisi-kisi untuk wawancara.

**Tabel 8.** Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator	Subindikator
1	Atlet	Rekrutmen Atlet	a. Proses rekrutmen atlet - Rekrutmen atlet dengan cara menarik siswa baru yang berprestasi di sekolah tingkat SMP.
		Program Latihan	a. Materi program latihan b. Intensitas latihan c. Pelaksanaan program latihan d. Evaluasi latihan
		Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan sarana dan prasarana latihan b. Kondisi sarana dan prasarana latihan c. kondisi/
		Prestasi	a. Pertandingan/kejuaraan yang diikuti b. Prestasi yang diraih c. Catatan terbaik
2	Pelatih	Profil Pelatih	a. Latar belakang pendidikan b. Pengalaman di bidang olahraga c. Pelatihan pendukung
		Rekrutmen Atlet	a. Proses rekrutmen atlet b. Rekrutmen atlet dengan cara menarik siswa baru yang berprestasi di sekolah tingkat SMP

		m Latihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan program latihan</li> <li>b. Pelaksanaan program latihan</li> <li>c. Tahapan program latihan</li> <li>d. Aspek-aspek latihan</li> <li>e. Evaluasi program latihan</li> </ul>
		Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelengkapan sarana dan prasarana</li> <li>b. Kondisi sarana dan prasarana latihan</li> <li>c. Kondisi/suasana tempat latihan</li> </ul>
		Pembinaan Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor yang mempengaruhi pembinaan</li> <li>b. Pencapaian prestasi selama melatih</li> </ul>
		isasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi kepengurusan</li> </ul>
3	rus	nisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur Organisasi</li> <li>b. Rekrutmen kepengurusan</li> </ul>
		Tahapan Pembinaan Atlet	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekrutmen atlet</li> <li>b. Pemasalan atlet</li> <li>c. Pembibitan dan pemanduan bakat</li> <li>d. Faktor pembinaan</li> <li>e. Prestai yang di raih Klub</li> </ul>
		n	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekrutmen pelatih</li> <li>b. Sertifikat pelatih</li> </ul>
		naan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber dana</li> <li>b. Pengelolaan pendanaan</li> </ul>
		Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengadaan sarana dan prasarana</li> <li>b. Kelengkapan srana dan prasarana</li> <li>c. Keadaan sarana dan prasarana</li> </ul>

**Tabel 9. Teknik Pengumpulan Data**

Responden	Teknik Pengumpulan Data		
	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Atlet	✓	✓	✓
Pelatih	✓	✓	✓
Pengurus	✓	✓	✓

d. Pemeriksaan Kesalahan Data

Menurut Moleong (2010: 324) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yang digunakan yaitu : kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

a. Kepercayaan (*credibility*)

Pengujian kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dan bahasa referensi.

1) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya dalam Moleong (2011: 330).

Menurut Denzin (1978) dalam Moleong (2011: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori. Dari beberapa teknik triangulasi

tersebut teknik yang peneliti gunakan dua macam yaitu, triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

a) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, menurut Patton (1987) dalam Moleong (2011: 330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- (a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- (b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- (c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- (d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- (e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

b) Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton (1987: 329) dalam Moleong (2011: 331), terdapat dua strategi yaitu :

- (a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- (b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

#### 1) Keteralihan (*transferability*)

Seperti yang telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat di terapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada

kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraiannya yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

2) Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti tersebut perlu di uji kebergantungannya (*dependability*). Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian atau peneliti dapat menunjukkan jejak penelitian.

3) Kepastian (*confirmability*)

Pengujian kriteria kepastian (*confirmability*) dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah di sepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastiannya berarti menguji hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

#### **D. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk menambah pemahaman mengenai bahan-bahan tersebut dan untuk memungkinkan pelaporan apa yang telah ditemukan kepada pihak lain. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka selanjutnya data-data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila perlu.
2. Penyajian data (*data display*). Setelah data direduksi, maka dilanjutkan data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya untuk mempermudah dalam memahami penyajian data.
3. Penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*). Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkelanjutan. Dalam penarikan kesimpulan kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui diskusi dengan teman sejawat merupakan hal yang penting (Sugiyono, 2010: 336-345).
4. Analisis reduksi data, Dalam penelitian ini reduksi data yang di dapatkan pada klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara yaitu diketahui bahwa prestasi yang diraih oleh klub BARAC sangat baik, dari berbagai *event* yang diikuti banyak medali yang diperoleh dan klub BARAC Kabupaten

Banjarnegara adalah penyumbang atlet cabang atletik untuk mewakili Kabupaten Banjarnegara.

Peranan pelatih di klub BARAC sangat baik, di sini pelatih memberikan program latihan yang baik dan berkesinambungan kepada atlet, sehingga potensi yang dimiliki atlet dapat tergali dengan baik. Pelatih di klub BARAC Kabupaten Banjarnegara ini memiliki sertifikat yang sangat lengkap dari sertifikat tingkat daerah hingga tingkat nasional bahkan ada yang memiliki sertifikat tingkat internasional.

Atlet di klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara terbagi atas atlet junior dan senior, akan tetapi meski terbagi atas senior dan junior, jadwal latihan yang dilakukan sama antara atlet junior dan senior yang membedakan adalah program latihan yang diberikan kepada atlet tersebut, program latihan atlet dibedakan dari yang masih pemula ataupun atlet yang sudah pada tahapan lanjutan. Atlet atletik di klub BARAC merupakan atlet andalan untuk mewakili Kabupaten di tingkat provinsi dan menjadi langganan untuk mewakili daerah.

Suatu penelitian tidak akan bisa melakukan penelitian tanpa adanya identifikasi masalah yang akan diteliti, dalam penelitian ini fokus utama yang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, yaitu bagaimana pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub atletik BARAC untuk memajukan prestasi atlet-atletnya di semua jenjang usia dari usia remaja, junior, dan senior serta untuk menghadapi multi event Jawa Tengah yakni PorProv 2019. Jadi, peneliti dalam melakukan analisis data akan memecah masalah menjadi beberapa titik masalah yaitu pembinaan, program latihan, pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan, serta organisasi yang berperan di

dalam klub atletik BARAC. Sehingga dalam analisis data akan melalui tahap-tahap yang ada dalam titik masalah baik itu dari proses pembinaan hingga organisasi yang berperan di dalam klub.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Organisasi**

Jones dalam Harsuki (2012: 106) menyatakan bahwa organisasi suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengordinasikan kegiatannya untuk mencapai suatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya. Dalam kelompok organisasi diperlukan timbulnya keharmonisan dalam mencapai tujuan dalam sasaran tertentu dengan menggunakan “input” dan mentransformasikan ke dalam “output”.

##### **a. Organisasi sebagai wadah**

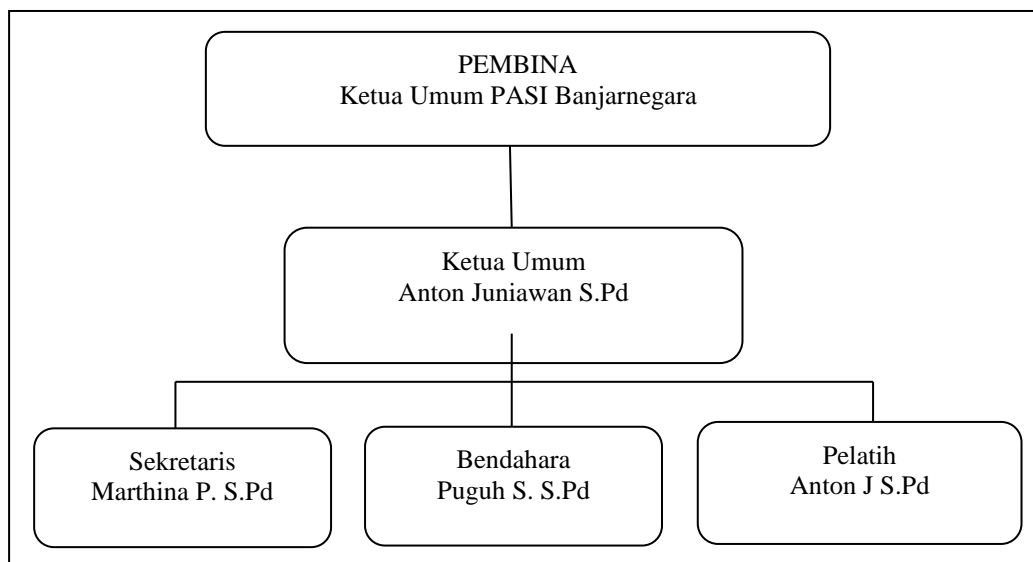
Organisasi adalah tempat di mana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, sehingga bersifat relatif statis. Setiap organisasi perlu memiliki suatu pola dasar struktur organisasi yang relatif permanen. Dengan semakin kompleksnya tugas-tugas yang harus dilaksanakan seperti berubahnya tujuan, pergantian pimpinan, beralihnya kegiatan, semuanya merupakan faktor yang menuntut adanya perubahan dalam struktur suatu organisasi. Oleh karenanya pola dasar itu perlu dibuat atas landasan yang kuat dan pemikiran yang matang karena perubahan struktur organisasi selalu mengakibatkan interupsi dalam pelaksanaan tugas.

##### **b. Organisasi sebagai proses**

Organisasi sebagai proses menyoroti interaksi orang-orang di dalam organisasi itu, organisasi sebagai proses jauh lebih dinamis sifatnya

dibandingkan dengan organisasi sebagai wadah. Organisasi sebagai proses membawa kita kepada pembahasan dua macam hubungan di dalam organisasi, yaitu hubungan formal dan hubungan informal.

Hubungan formal antara orang-orang di dalam organisasi pada umumnya telah diatur dalam dasar hukum pendirian organisasi dan pada struktur organisasi serta hirarki yang terdapat dalam organisasi. Hubungan formal itu biasanya tergambar dalam bagan organisasi, sesuai dasar hukum yang telah ditentukan. Hubungan informal antara orang-orang di dalam organisasi tidak diatur dalam dasar hukum pendirian organisasi. Tidak pula terlihat dalam struktur organisasi maupun dalam bagan organisasi(Harsuki, 2012: 118).



**Gambar 5**  
Susunan Organisasi Klub Atletik BARAC

Organisasi olahraga dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan organisasi sangat penting untuk maksud dan identitasnya. Klub

atletik BARAC juga dibentuk dengan maksud dan tujuan tertentu yaitu memajukan dan mengembangkan atletik di Kabupaten Banjarnegara melalui prestasi atlet-atletnya baik *event* Jawa Tengah maupun nasional. Di klub atletik BARAC dibina oleh Ketua Umum PASI Banjarnegara, Ketua Umum klub atletik BARAC Anton Juniawan S.Pd pernah mengikuti pelatihan atletik tingkat daerah dan mantan pelari sewaktu menimba ilmu di perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang. Bendahara Puguh Setiadi S.Pd bekerja sebagai guru penjas di SMK 2 Cokroaminoto 2 Banjarnegara. Sekretaris Marthina Primanita S.Pd bekerja sebagai guru di SMK 2 Cokroaminoto Banjarnegara.

Teori organisasi yang baik menurut Sondang P. Siagian dalam (harsuki, 2012:119-120). Hasil dari pengorganisasian ialah terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan, menurut perencanaan yang telah ditetapkan. Maka suksesnya administrasi dan manajemen dalam melaksanakan fungsi pengorganisasiannya dapat dinilai dari kemampuannya untuk menciptakan suatu organisasi yang baik. Yang dimaksud dengan organisasi yang baik adalah suatu organisasi yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Terdapat tujuan yang jelas
- b. Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang di dalam organisasi.
- c. Tujuan organisasi harus diterima oleh setiap orang di dalam organisasi.
- d. Adanya kesatuan arah.
- e. Adanya kesatuan perintah.
- f. Adanya keseimbangan antar wewenang dan tanggung jawab seseorang.

- g. Adanya pembagian tugas.
- h. Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin.
- i. Pola dasar organisasi harus relatif permanen.
- j. Adanya jaminan jabatan (*security of tenure*).
- k. Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan.
- l. Penempatan orang harus sesuai dengan keahlian.

Kalau menurut teori diatas maka pengorganisasian klub atletik BARAC Banjarnegara kurang baik, ini ditandai dengan adanya rangkap jabatan, belum adanya Pelatih menurut nomor spesialis, belum adanya catatan atau dokumen pendukung lainnya. Contoh dokumen pendukung lainnya yang belum ada misalnya :

- a. Dokumen yang mengatur perekrutan atlet.
- b. Dokumen histori prestasi atletnya disetiap nomor cabang
- c. Dokumen AD/ ARTnya
- d. Dokumen peraturan baik bagi atlet, pengurus maupun pelatihnya.
- e. Dan dokumen pendukung lainnya.

Walaupun pengurus klub atletik BARAC dijabat oleh orang-orang yang memang berkompeten dibidangnya. Klub atletik BARAC memiliki struktur organisasi yang kurang baik. Dengan adanya rangkap jabatan serta belum adanya dokumen pendukung lainnya maka hal ini akan berdampak pada pembinaan serta prestasi atletnya serta.

## **2. Kepelatihan**

Pengertian kepelatihan yaitu usaha atau kegiatan memberi perlakuan untuk atlet agar pada akhirnya atlet dapat mengembangkan diri sendiri dan meningkatkan bakat, kemampuan, ketrampilan kondisi fisik,

pengetahuan sikap-sikap, penguasaan emosi serta kepribadian pada umumnya.

#### 1) Pelatih

Sosok seorang pelatih sangat penting dan diharapkan keberadaan seorang pelatih ini akan menentukan pencapaian seorang atlet, dalam proses pembinaan pelatih seorang ahli dalam melatih dan pintar strategi. Karena itu, tugas seorang pelatih sangat berat. Semua adalah tumpuan dan harapan dari atlet untuk meraih kesuksesan di pundaknya.

Fokus dari klub atletik BARAC menuju PORPROV 2018, tugas pelatih selain melatih sebagai tugas utama yaitu melakukan pendampingan atlet baik pada saat latihan maupun pertandingan. Pelatih di klub atletik BARAC sudah seperti orang tua atlet sendiri. Pelatih sudah memiliki sertifikat kepelatihan baik dari tingkat dasar maupun dari Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI). Dalam melatih, seorang pelatih menyusun program latihan yang terencana tertulis dan program latihan itu memiliki sasaran atau tujuan prestasi serta diterapkan kepada setiap atletnya sesuai nomor yang diikuti. Pelatih melatih fisik, teknik, mental, taktik dan berbagi pengalaman bertanding kepada atletnya. Setiap latihan komposisinya berbeda-beda. Pelatih setelah melakukan program latihan kemudian mengevaluasi atletnya.

Tapi sayangnya di klub ini masih adanya rangkap jabatan serta keseluruhan program yang hubungannya dengan kepelatihan masih di pegang oleh satu orang. Sehingga anantara rasio atlet yang ada dan pelatih

yang ada tidak seimbang. Untuk mengatasi rasio atlet dan adanya pelatih maka pelatih mengoptimalkan atlet senior untuk membimbing atlet junior, walaupun ini berdampak juga dengan program latihan atlet senior itu sendiri. Atlet senior biasanya menambah jam latihannya sendiri.

## 2) Program Latihan

Proses pembinaan yang baik akan berhasil bila faktor-faktor yang mempengaruhinya dilaksanakan dan tersedia dengan baik dalam proses pencapaian prestasi. Seperti program latihan yang diberikan oleh pelatih kepada atlet. Kesesuaian program yang diberikan kepada atlet akan sangat mempengaruhi prestasi atlet. Prestasi maksimal tidak mungkin dicapai dengan waktu yang singkat dan dalam perencanaan program latihan tidak memperhatikan prinsip dasar perencanaan latihan dan aspek-aspek di dalam latihan. Keberhasilan proses latihan sangat bergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan dan perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung seperti pelatih, atlet dan sarana dan prasarana yang ada. Atlet dalam klub atletik BARAC ini melakukan latihan sebanyak 6 kali dalam seminggu, jam 14.30 bertempat di lapangan sepakbola Desa Wangon Kecamatan Kutabanjar. Program latihan dari pelatih untuk setiap nomor atletik berbeda-beda sesuai dengan nomor yang diikuti. Disini juga masih belum adanya program latihan untuk setiap usia dan tiap nomor cabang. Program disini masih mencakup keseluruhan atau secara umum. Menurut Penulis hal ini disebabkan oleh hanya ada satu pelatih saja.

### 3) Tugas dan Peran Pelatih

Pelatih merupakan manusia model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya terutama atlet-atlet pemula, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan atlet dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu pelatih dituntut untuk dapat bersikap dan berperilaku yang baik serta pandai memainkan berbagai peran tergantung dari situasi kondisi yang dihadapi dalam proses kepelatihan. Pelatih dituntut memiliki kompetensi yang lebih luas dibanding kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Ini berarti pelatih memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih luas dibanding guru. Berikut adalah tugas-tugas seorang pelatih:

- a) Berusaha membantu meningkatkan prestasi atletnya semaksimal mungkin.
- b) Merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih dan melatih.
- c) Mencari dan memilih bibit-bibit atlet berbakat.
- d) Memimpin dalam pertandingan atau perlombaan.
- e) Mengorganisir dan mengelola proses latihan.
- f) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- g) Membentuk personality (kepribadian) atlet.

Berdasarkan penjelasan di atas pelatih harus memahami karakter atlet yang dibinanya, mengetahui perkembangan kemampuan fisik, keterampilannya dan memahami kelebihan dan kekurangannya. Sehingga dalam proses kepelatihan dapat memberikan penanganan sesuai kondisi atlet (Rubianto Hadi, 2007: 7).

Berdasarkan pengamatan peneliti, pelatih klub atletik BARAC sudah dapat dikatakan sesuai dengan kriteria pelatih yang baik. Karena telah menjalani semua tugas-tugas yang ada dalam teori di atas.

#### 4) Kriteria Pelatih

Pelatih harus pandai memainkan berbagai peran bergantung dari situasi kondisi yang dihadapi dalam proses kepelatihan. Penguasaan cabang olahraga dan dalamnya pengalaman tidak serta merta akan menjadikan dirinya sebagai pelatih yang dihormati dan disegani kecuali jika dirinya sudah memiliki karakter dan filosofi sebagai pelatih.

Tigal hal yang menunjang suksesnya seorang pelatih dalam tugasnya agar menghasilkan prestasi maksimal atlet-atletnya, yaitu sebagai berikut:

##### a) Latar belakang pendidikan

Pelatih-pelatih zaman sekarang memiliki kemampuan untuk memperoleh dan memanfaatkan data-data ilmiah untuk aplikasi praktik kepelatihannya, seperti membaca dan mempelajari mengenai kedokteran, faal, psikologi, kinesiologi, sosiologi, mengadakan hubungan dengan ahli-ahli bidang ilmunya, mengadakan riset tentang berbagai kemungkinan peningkatan prestasi.

Pelatih harus membekali diri dan senantiasa memperkaya diri dengan ilmu dan pengetahuan yang erat hubungannya dengan cabang olahraganya. Pendidikan formal dalam ilmu keolahragaan dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif, psikomotor dan

kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotor sebagai pelatih.

b) Pengalaman dalam olahraga

Pengalaman sebagai atlet, terlebih sebagai atlet nasional, akan memberikan kepada pelatih empati yang sangat besar dan akan mendapat serta merasakan gejolak jiwa atlet dalam situasi dan kondisi latihan dan pertandingan.

Pengalaman sebagai atlet adalah penting, pengalaman yang paling baik adalah pengalaman sebenarnya dalam kepelatihan. Oleh karena itu setiap pelatih haruslah selalu belajar dari setiap pengalaman dan kesempatan kepelatihan agar keterampilan serta kemahiran melatih semakin meningkat.

c) Pendidikan tambahan

Penemuan-penemuan baru dalam bidang-bidang pengetahuan ilmu faal, *body mechanics*, *aero dynamic*, gizi, psikologi dan sebagainya banyak memberikan sumbangan dalam perkembangan-perkembangan tersebut. Oleh karena itu pelatih senantiasa harus berusaha meningkatkan pengetahuannya.

Caranya dengan mengikuti penataran pelatih, melakukan diskusi serta tukar-menukar ide, pengalaman dan metode latihan yang terbaru, baik dengan rekan pelatih maupun dengan pelatih dari cabang olahraga lain serta dengan ahli ilmu pengetahuan lainnya yang erat hubungannya dengan profesinya (Rubianto Hadi, 2007: 30-34).

Seperti teori yang sudah ada tentang kriteria pelatih, pelatih klub atletik BARAC dari latar belakang pendidikan sudah sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang, dari segi pengalaman olahraga pernah menjadi pelari jarak pendek (sprinter) di Universitas Negeri Semarang, dari pendidikan tambahan pernah mengikuti pelatihan pelatih atletik tingkat daerah. Dari tiga komponen kriteria pelatih tersebut sudah dapat menggambarkan bahwa pelatih klub atletik BARAC dikatakan baik karena sudah sesuai dengan teori yang ada.

Untuk Bio Data Pelatih Klub Atletik BARAC sendiri Adalah :

Nama	: ANTON JUNIAWAN,S.Pd
Tempat/ Tanggal Lahir	: Banjarnegara, 02-06-1986
Alamat	:Kutabanjarnegara, Rt 07 Rw 08
Pendidikan	: S.1 Penjas ( PJKR) dari UNNES
Pekerjaan	: PNS ( Guru Olahraga SD )
Status	: Menikah
Sertifikat Kepelatihan	: Nasional
Didapat Pada Tahun	: 2014
Bukti Sertifikat	: No P/SC/0048

### **3. Prestasi**

Tahap terakhir dari setiap proses pembinaan adalah tercapainya prestasi tertinggi atau disebut dengan prestasi puncak. Prestasi adalah suatu hasil yang diperoleh dari suatu usaha yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan di sini adalah berupa hasil dari pertandingan ataupun kejuaraan yang telah dilakukan. Dalam mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung oleh SDM baik atlet dan pelatih, organisasi, sarana prasarana yang memadai

dan juga pendanaan. Prestasi adalah suatu hasil atas yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan (KKBI, 2005:895). Secara individu atlet-atlet klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara dapat dikemukakan bahwa prestasi mereka di tahun 2015, 2016 dan 2017 untuk semua jenjang usia membanggakan. Hal ini dengan perolehan medali di beberapa *event* kejuaraan di tingkat Jawa Tengah tahun 2015 sesuai dengan kalender kejuaraan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia Jawa Tengah (PASI JATENG). Untuk hasil kejuaraan di tahun 2015 atlet dari klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara mewakili PASI Kabupaten Banjarnegara, di kejuaraan POPDA SMA memperoleh 3 medali emas dan 1 medali perak. Di kejuaraan kejurprov di tahun 2016 memperoleh 2 medali emas, 2 medali perak, dan 2 medali perunggu. Di tahun yang sama pada 2016 atlet dari klub atletik BARAC yang mewakili PASI Jawa Tengah pada kejuaraan kejurprov memperoleh 1 medali emas.

Di tahun 2017 atlet dari klub atletik BARAC yang mewakili PASI Kabupaten Banjarnegara, di kejuaraan kejurprov senior 1 medali perak, 2 medali perunggu, di kejuaraan kejurprov junior tahun 2017 memperoleh 2 medali emas, kejurprov junior tahun 2017 memperoleh 1 medali emas dan 1 medali perunggu, bahurekso cup v terbuka junior tahun 2017 memperoleh 1 medali emas, 1 medali perak, dan 4 medali perunggu. Dari uraian diatas maka akan lebih jelasnya seperti dibawah ini :

**Tabel 10 : Data Kejuaran**

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tahun	MEDALI			Ket.
				Emas	Perak	Perunggu	
1	POPDA SMA	Provinsi	2015	3	1	-	
2	Kejurprov	Provinsi	2016	2	2	2	
3	Kejurnas Yuniior	Nasional	2016	1	-	-	
4	Kejurprov Senior	Provinsi	2017	-	1	2	
5	Kejurprov Yuniior	Provinsi	2017	2	-	-	
6	Kejurnas Yuniior	Nasional	2017	1	-	1	
7	Bahurekso cup V yuniior	Nasional	2017	1	1	4	

#### **4. Sarana dan Prasarana**

##### **1) Sarana Olahraga**

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga (Soepartono, 2000: 6). Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain.
- b) Perlengkapan (*device*), yaitu:
  1. Suatu yang melangkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda garis, garis batas dan lain-lain.
  2. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul, dan lain-lain.

## 2) Prasarana Olahraga

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen atau sudah dipindahkan (Soepartono, 2000: 5).

Berdasarkan definisi tersebut contoh dari prasarana olahraga yaitu: lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga, stadion sepak bola, stadion atletik dan lain-lain.

Sarana dan prasarana untuk menunjang prestasi atletik di klub atletik BARAC kurang lengkap dan jumlah yang sedikit, misalnya untuk meteran 1, cone 10, cangkul 1, gawang modifikasi 2, start block 1, dan untuk bak lompat jauh ada kerikil yang jumlahnya tidak sedikit, peluru ada 5 dari jumlah 5 tersebut ada beberapa yang sudah tidak standar, cakram ada 4, lembing ada 4, dari lapangan masih menggunakan lapangan sepakbola dan konturnya bergelombang sehingga berbahaya untuk latihan berdampak cedera pada atlet, terkadang juga masih berebut dengan olahraga lain di lapangan tersebut, sehingga dengan adanya kendala berebut lapangan sangat menghambat untuk prestasi atlet-atlet yang ada di klub atletik BARAC. Kondisi sarana dan prasarana sebagian kurang layak, sudah banyak yang rusak sehingga kurang layak digunakan untuk latihan maupun kejuaraan. Seharusnya Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah daerah dengan

menyediakan anggaran khusus dari APBD untuk berbagai cabang olahraga termasuk cabang olahraga atletik yang melalui KONI Kabupaten Banjarnegara. Karena hampir keseluruhan atlet dari klub atletik BARAC selalu dipanggil untuk membela PASI Banjarnegara untuk *event-event* di Jawa Tengah. Seharusnya dari pemerintah ada perhatian khusus untuk memberikan sarana dan prasarana penunjang bagi klub ini.

## **5. Pendanaan**

Dalam Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 69 ayat 2, tertulis bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Pendanaan atau dana merupakan faktor yang paling penting dalam kegiatan olahraga. Dapat dikatakan, berjalan atau tidaknya suatu kegiatan olahraga sangat bergantung dari pendanaan. Oleh karena itu, suatu kegiatan olahraga harus memiliki dana yang cukup supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan memutuskan/menetapkan bahwa dalam peraturan pemerintah ini yang dimaksud dengan:

- 1) Pendanaan keolahragaan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan keolahragaan.
- 2) Pemerintah adalah pemerintah pusat.

3) Pemerintah daerah adalah pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

Sumber pendanaan keolahragaan dapat diperoleh dari:

- 1) Masyarakat melalui berbagai kegiatan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- 2) Kerjasama yang saling menguntungkan.
- 3) Sumber lainnya yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan (KONI Pusat, 2013:62).

Dalam meningkatkan prestasi yang maksimal perlu dukungan dana untuk menunjang kegiatan yang dilaksanakan. Adapun dana yang diperoleh dalam upaya pembinaan yang dilakukan klub atletik BARAC berasal dari dana anggaran dana pribadi dari seluruh pengurus atletik BARAC tidak ada bantuan dari pemerintah. Dari klub atletik BARAC mengenai pendanaan, *input* dana berasal dari pengurus, sedangkan *output* dari klub atletik BARAC digunakan untuk kejuaraan, suplemen untuk atlet, perawatan dan pengadaan sarana dan prasarana, sarana pendukung seperti seragam dan sarana pendukung lainnya. Dari *input* dan *output* klub atletik BARAC sangat tidak seimbang sehingga masalah pendanaan masih menjadi alasan klasik disebuah klub atletik, sehingga perlu adanya campur tangan dari pemerintah untuk menjadi sebuah klub yang sejahtera.

Dampak dari pendanaan yang ditopang hanya oleh Pengurus sangat berpengaruh pada kelangsungan perjalanan organisasi BARAC ini. Karena masih sangat terbatas, sehingga berpengaruh pada prestasi atletnya. Untuk kelengkapan sarpras juga terkena imbasnya dengan keadaan seperti ini, perlengkapan sarpras yang kurang bahkan masih

banyak Peralatan yang dimodifikasi. Ini sangat berpengaruh kepada prestasi atletnya, ketika peralatan lengkap saja belum tentu bisa prestasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan keterbatasan Sarpras, Pendanaan, Pengorganisasian dan lain sebagainya, mereka masih bisa prestasi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1) Organisasi

Orgaisasi klub atletik BARAC belum berjalan dengan baik dan lancar tetapi sudah struktur organisasi telah tersusun dengan baik, semua pengurus telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara baik serta koordinasi atau silaturahmi antar pengurus berjalan dengan baik. Kelemahannya disini masih adanya rangkap jabatan yaitu Ketua dan Pelatih. Menurut Penulis Peran Organisasi terhadap prestasi atlet sendiri kurang maksimal terlihat hanya sebagai pajangan atau pelengkap sebuah bagan saja, ini disebabkan belum adanya campur tangan dari pihak PASI kabupaten secara langsung. Misalnya kembali lagi dari pendanaan, seharusnya tugas bendahara dalam hal ini. Tetapi karena dana masih dari pengurus maka kegunaan Bendahara kurang maksimal.

##### 2) Kepelatihan

Setiap tahunnya memberangkatkan pelatihan untuk pelatih yang berada di daerah-daerah seluruh Kabupaten Banjarnegara yang diselenggarakan oleh Pengprov PASI Jawa Tengah. Pelatih di klub atletik BARAC sangat mumpuni dilihat dari pengalaman pelatih dan memiliki sertifikat kepelatihan tingkat daerah dan dirasa sanggup untuk mengangkat

prestasi atletik di PORPROV mendatang. Program latihan di setiap nomor-nomor atletik yang ada di klub atletik BARAC dibuat oleh pelatih sendiri-sendiri sesuai nomor yang dilatih. Program latihan dibuat secara berkala pada program micro dan menyesuaikan pertandingan yang menjadi sasaran utama. Program dibuat berdasarkan tahapan-tahapan latihan dengan memperhatikan aspek-aspek latihan. Akan lebih baik lagi apabila ada pelatihnya per nomor cabang. Di klub BARAC ini masih satu pelatih memegang semua nomor Atletnya.

### 3) Prestasi

Prestasi atlet klub atletik BARAC Kabupaten Banjarnegara dari tahun 2015, 2016 dan 2017 mengalami peningkatan yang baik, terbukti pada peningkatan perolehan medali di pelaksanaan kejuaraan dari tahun 2015, 2016 dan tahun 2017 di kejuaraan pelajar, kejuaraan yunior ataupun senior mengalami peningkatan.

### 4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang sudah tersedia untuk berlatih di klub atletik BARAC belum memadai, karena masih banyak sarana dan prasarana yang belum standar untuk digunakan para atlet. Maka dari pihak klub BARAC banyak memodifikasi alat untuk berlatih, sehingga berpengaruh pada saat berlatih. Kedepannya dari Pihak Klub BARAC akan meminta dan mencari dana kepada PASI dan KONI Banjarnegara, dengan prestasi yang sekarang ini besar harapan kami untuk terealisasi.

#### 5) Pendanaan

Pendanaan di klub atletik BARAC bersumber dari dana pribadi pengurus dan pelatih klub atletik BARAC tanpa bantuan dari PASI maupun KONI setempat.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### 1) Organisasi

Kepada klub atletik BARAC agar merekrut pelatih lagi karena dalam organisasi sebuah klub tidak cukup hanya dengan di pegang satu pelatih, disamping itu pelatih klub atletik BARAC menjabat dua jabatan yaitu menjadi ketua umum sekaligus sebagai pelatih.

#### 2) Kepelatihan

Kepada klub atletik BARAC agar mengikuti pelatihan atletik jenjang yang lebih tinggi dari tingkat daerah, karena untuk pelatih hanya dengan level tingkat daerah dianggap masih belum cukup. Kepada pelatih agar selalu memantau perkembangan atlet baik fisik, teknik, maupun psikologis atlet. Ada sebagian atlet memiliki status sebagai pelajar dan mahasiswa yang juga disibukkan dengan aktivitas sekolah dan perkuliahan.

#### 3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana klub atletik BARAC untuk berlatih sudah tersedia namun tidak memadai dan banyak yang tidak standar, sehingga harus

banyak penambahan untuk alat-alat kecil penunjang latihan, pengurus harus mencukupi kebutuhan atlet klub atletik BARAC.

#### 4) Pendanaan

Tentang pendanaan sebaiknya dari pengurus klub bisa bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain agar mendapat bantuan dana yang lebih dan dapat memenuhi semua kebutuhan klub, karena saat ini pendanaan di klub atletik BARAC bersumber dari dana pribadi pengurus dan pelatih klub atletik BARAC tanpa bantuan dari PASI maupun KONI setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin & Beni Ahmad Saebani. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Apta Mylsidayu dan Febi Kurniawan. (2015). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Bandung : CV Alfabeta
- Eddy Purnomo dan Dapan. (2011). *Dasar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: Alfabedia.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2009). *Materi Pelatihan Pelatih Fisik Level II*. Jakarta: Asdep Pengembangan Tenaga dan Pembina Keolahragaan.
- Kepemudaan dan Sistem Keolahragaan Nasional. (2010). Semarang: CV. Duta Nusindo.
- Khomsin. (2011). *Atletik 1*. Semarang: UPT Percetakan & Penerbitan UNNES Press.
- Lutan Rusli. (2000). *Manajemen Penjaskes*. Semarang: PJKR FIK UNNES.
- (2000). *Dasar-dasar Kepeleatihan*. Jakarta: Depdiknas.
- M. Furqon. (2002). *Teori Umum Latihan* (J. Nossek. Terjemahan). Lagos: Pan Afrikan Press LTD.
- Maloeng, Lexy. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munasifah. (2008). *Atletik Cabang Lari*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Ria Lumintuarso. (2013). *Teori Kepeleatihan Olahraga*. Jakarta: Kemenpora RI.
- Rubianto Hadi. (2007). *Ilmu kepeleatihan dasar*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Said Junaidi. (2003). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: PKLO FIK UNNES.
- Soepratono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif;kualitatif; dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tentang Sisitem. (2007). Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Winendra Adi Dkk. (2008). *Seri Olahraga Atletik*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.





## Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 06.11/UN.34.16/PP/2019.

26 Juni 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Ketua PASI Kabupaten Banjarnegara  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Gunawan Tri Santosa  
NIM : 17604227007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Dr. Komarudin, M.A.  
NIP : 197409282003121002  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 15 Juli s/d 5 Agustus 2019.  
Tempat : Klub Atletik Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara.  
Judul Skripsi : Survei Manajemen Pembinaan Prestasi di Klub Atletik Barac Kabupaten Banjarnegara.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2: Surat Penerimaan Izin Penelitian Dari PASI Kabupaten Banjarnegara

 PENGURUS KABUPATEN  
PERSATUAN ATLETIK SELURUH INDONESIA  
(PASI)  
KABUPATEN BANJARNEGARA  
Jl. Letjend Soeprapto Rt 7 Rw VIII Kutabanjarnegara, Banjarnegara HP 081327179336  
Email : anton\_juniawan@yahoo.com

---

Banjarnegara, 3 Juli 2019

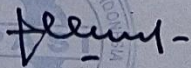
Nomor : 053/PASI.BNA/VII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan FIK UNY  
Di Yogyakarta


Dengan hormat,  
Berdasarkan surat yang kami terima dari FIK UNY Nomor 06.11/UN.34.16/PP/2019 perihal  
Permohonan Izin Melaksanakan penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Gunawan Tri Santosa  
NIM : 17604227007  
Program Studi : S1 PGSD Penjas  
Judul : Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Di Klub Atletik Barac  
Kabupaten Banjarnegara

Berkenaan dengan keterangan di atas kami selaku pimpinan PASI Kabupaten Banjarnegara  
mengijjinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di klub tersebut  
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasmanya kami ucapkan terima kasih

  
Ketua Umum  
Dwi Suryanto, S.Sos, M.Si

### Lampiran 3: Surat Izin Penelitian Dari Klub Atletik BARAC Banjarnegara

**BANJARNEGARA ATHLETIC CLUB  
BARAC  
KABUPATEN BANJARNEGARA**  
Jl. Letjend Soeprapto Rt 7 Rw VIII Kutabanjarnegara, Banjarnegara HP 081327179336  
Email : anton\_juniawan@yahoo.com

---

Banjarnegara, 4 Juli 2019

Nomor : 016/BARAC/VII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

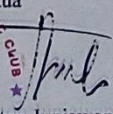

Yth. Dekan FIK UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat yang kami terima dari FIK UNY Nomor 06.11/UN.34.16/PP/2019 perihal Permohonan Izin Melaksanakan penelitian mahasiswa atas nama :


Nama : Gunawan Tri Santosa  
NIM : 17604227007  
Program Studi : S1 PGSD Penjas  
Judul : Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Di Klub Atletik Barac Kabupaten Banjarnegara

Berkenaan dengan keterangan di atas kami selaku pimpinan Klub Barac Mengijinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di klub kami

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

  
Ketua  
Anton Juniawan S.Pd  


**Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Klub Atletik  
Barac Banjarnegara**

**BANJARNEGARA ATHLETIC CLUB  
BARAC  
KABUPATEN BANJARNEGARA**  
Jl. Letjend Soeprapto Rt 7 Rw VIII Kutabanjarnegara, Banjarnegara HP 081327179336  
Email : anton\_juniawan@yahoo.com

---

Banjarnegara, 15 Juli 2019

Nomor : 017/BARAC/VII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

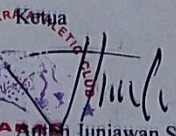

Yth. Dekan FIK UNY  
Di Yogyakarta

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat yang kami terima dari FIK UNY Nomor 06.11/UN.34.16/PP/2019 perihal Permohonan Izin Melaksanakan penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Gunawan Tri Santosa  
NIM : 17604227007  
Program Studi : S1 PGSD Penjas  
Judul : Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Di Klub Atletik Barac Kabupaten Banjarnegara

Berkenaan dengan keterangan di atas kami selaku pimpinan Klub Barac menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di klub kami

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

  
Anton Juniawan S.Pd  


## Lampiran 5: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 92/PGSD Penjas/VII/2019  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Dr. Komarudin, M.A.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

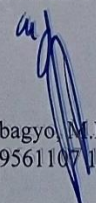
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Gunawan Tri Santosa  
NIM : 17604227007  
Judul Skripsi : Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Di Klub Atletik Barac Kabupaten Banjarnegara 2019

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Juli 2019  
Kaprod PGSD Penjas.

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107198203 1 003

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

Lampiran 6: Salinan Susunan Pengurus Klub Atletik Barac

SUSUNAN PENGURUS KLUB ATLETIK

**BARAC**

TAHUN 2011

- I. PEMBINA : Ketua Umum PASI Banjarnegara  
II. KETUA UMUM : ANTON JUNIAWAN S.Pd.  
III. SEKRETARIS : MARTHINA PRIMANITA S.Pd.  
IV. BENDAHARA : PUGUH SETIADI S.Pd.  
V. PELATIH : ANTON JUNIAWAN S.Pd.

DI TETAPKAN : Banjarnegara  
TANGGAL : 16 September 2011



Lampiran 7 : Salinan Anggota Klub Atletik BARAC Banjarnegara Tahun 2019

Anggota Klub Atletik Banjarnegara Tahun 2019					
No	Nama	L/ P	Nomor	Tingkat	Ket
1	Wawan Setiawan	L	Lari 100 M, 200 M	SLTA	
2	Saddam Husen	L	Jalan Cepat, Lari Estsfet, Lari Jarak Menengah	SLTA	
3	Arnistya Putri Naswa H	P	Lari 100 M, 200 M	SLTA	
4	Tegar Argo Pratama	L	Lompat Tinggi, Lompat Jauh, Lari Estafet	SLTA	
5	Budi Tri Setyo	L	Lari Jarak Jauh(maraton),lari estafet, lari Jarak menengah	SLTA	
6	Slamet Tri Setio	L	Lari estafet, lari 100 M	SLTA	
7	Ritin	P	Lari 100 M	SLTA	
8	Elin Agustin	P	Lari 100 M	SLTA	
9	Suji Wulandari	P	Lari Jarak Menengah dan Jarak Jauh	SLTA	
10	Salsabila Eko Putri	P	Lompat Jauh dan Lempar Lembing	SLTA	
11	Ika Sofiana	P	Lompat Tinggi	SLTA	
12	Dudit Setiawan	L	Lari 100 M	SLTA	
13	Faiz Anwar	L	Lari 100 M	SLTA	
14	Faran Agus Subroto	L	Lari Jarak Menengah dan Marathon	SLTA	
15	Sohibul Anwar	L	Lari Jarak Menengahdan Jauh	SLTA	
16	Handika P	L	Jalan Cepat	SLTA	
17	Rafi Hendri	L	Tolak Peluru	SLTA	
18	Surya Darmawan	L	Tolak Peluru	SLTA	
19	Riski Indriyanto	L	Lempar Cakram	SLTA	

20	Putriana Selasih Wulandari	P	Lempar Cakram	SLTA	
21	Kurniasih Puji Astuti	P	Tolak Peluru	SLTA	
22	Eko Agus Rahayu	L	Tolak Peluru	SLTA	
23	Galih Febrian Putra	L	Lompat Jauh dan Jangkit	SLTA	
24	Rahmadani Dwi Kartikasari	P	Lompat Jauh	SLTA	
25	Putra Perdana Pambarep	L	Tolak Peluru	SLTA	


 Ketua Klub BARAC  
 Anton Juniawan, S.Pd

## Lampiran 8: Salinan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

### Kisi-kisi Wawancara

N0.	ASPEK	INDIKATOR	SUBINDIKATOR
1.	ATLET	Rekrutmen Atlet	a. Proses rekrutmen atlet
		Program Latihan	a. Materi program latihan b. Intensitas latihan c. Pelaksanaan program latihan d. Evaluasi latihan
		Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan sarana dan prasarana latihan b. Kondisi sarana dan prasarana latihan c. Kondisi/suasana tempat latihan
		Prestasi	a. Pertandingan/kejuaraan yang diikuti b. Prestasi yang diraih c. Catatan terbaik
2	PELATIH	Kualitas Pelatih	a. Latar belakang pendidikan b. Pengalaman di bidang olahraga c. Pelatihan pendukung
		Rekrutmen atlet	a. Proses rekrutmen atlet b. Tes spesialisai
		Program Latihan	a. Perencanaan program latihan b. Pelaksanaan program latihan c. Tahapan program latihan d. Aspek-aspek latihan e. Evaluasi program latihan
		Sarana dan Prasarana	a. Kelengkapan sarana dan prasarana b. Kondisi sarana dan prasarana latihan c. Kondisi/suasana tempat latihan

		Pembinaan Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor yang mempengaruhi pembinaan</li> <li>b. Pencapaian prestasi selama melatih</li> </ul>
		Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi kepengurusan</li> </ul>
3	PENGURUS	Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur Organisasi</li> <li>b. Rekrutmen kepengurusan</li> </ul>
		Tahapan Pembinaan Atlet	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekrutmen atlet</li> <li>b. Pemasalan atlet</li> <li>c. Pembibitan dan pemanduan bakat</li> <li>d. Faktor pembinaan</li> <li>e. Prestai yang di raih Klub</li> </ul>
		Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekrutmen pelatih</li> <li>b. Sertifikat pelatih</li> </ul>
		Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber dana</li> <li>b. Pengelolaan pendanaan</li> </ul>
		Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengadaan sarana dan prasarana</li> <li>b. Kelengkapan sarana dan prasarana</li> <li>c. Keadaan sarana dan prasarana</li> </ul>

### Lampiran 9: Pedoman Observasi

No	Indikator Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	<p>Atlet</p> <p>a. Atlet hadir saat latihan.</p> <p>b. Atlet disiplin melaksanakan program latihan.</p> <p>c. Atlet berkomunikasi dengan pelatih.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2	<p>Pelatih</p> <p>a. Pelatih mengikuti pelatihan dan penataran pelatih serta memiliki sertifikat pelatih.</p> <p>b. Pelatih menunjukkan penampilan dan profesionalisme sebagai pelatih.</p> <p>c. Pelatih menjelaskan program pelatih.</p> <p>d. Pelatih melakukan koordinasi sebelum latihan.</p> <p>e. Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3	<p>Program latihan</p> <p>a. Program latihan berasal dari pelatih</p> <p>b. Program latihan diberikannya secara tertulis</p> <p>c. Terdapat aspek-aspek latihan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4	<p>Manajemen</p> <p>a. Mempunyai struktur organisasi.</p> <p>b. Adanya sumber dana.</p> <p>c. Adanya laporan keuangan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
5	<p>Sarana dan prasarana</p> <p>a. Sarana dan prasarana lengkap tersedia.</p> <p>b. Terdapat tempat latihan yang memadai.</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana dalam kondisi baik.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
6	<p>Prestasi</p> <p>a. Mengikuti beberapa <i>event</i> pertandingan.</p> <p>b. Mendapatkan beberapa <i>event</i> pertandingan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	

## **Lampiran 10: Salinan Instrumen Penelitian**

### **WAWANCARA DENGAN PENGURUS**

NAMA :

JABATAN :

#### **A. ORGANISASI**

1. Menurut anda bagaimana kondisi kepengurusan klub atletik BARAC saat ini?
2. Apakah semua pengurus klub atletik BARAC telah melaksanakan tugasnya dengan baik?
3. Apakah ada struktur organisasi di klub ini?
4. Apakah bentuk organisasi di klub atletik BARAC sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan?
5. Bagaimana prosedur perekrutan pengurus di klub BARAC?
6. Apakah ada syarat-syarat untuk menjadi pengurus di klub atletik BARAC? Jika ada apa saja?
7. Bagaimana proses perekrutan atlet di klub anda?
8. Apa peran anda sebagai pengurus dalam seleksi atlet yang akan masuk di klub atletik BARAC?
9. Bagaimana proses perekrutan pelatih di klub atletik BARAC?
10. Apakah ada kriteria untuk menjadi seorang pelatih di klub anda? Jika ada apa saja?

#### **B. KEPELATIHAN**

1. Apakah semua pelatih yang ada di klub atletik BARAC ini sudah mempunyai lisensi kepelatihan atletik?
2. Apakah pelatih yang melatih di klub atletik anda wajib memiliki lisensi kepelatihan atletik?
3. Apa peran anda dalam pemanduan bakat para atlet?
4. Apakah para pelatih sudah melakukan tugasnya dengan baik terkait pemanduan bakat di klub atletik BARAC?
5. Apa prestasi tertinggi atlet di klub atletik BARAC?

6. Apakah ada penghargaan dari klub bagi atlet berprestasi?
7. Apakah ada program latihan yang terstruktur di klub BARAC?
8. Apakah anda selalu berkordinasi dengan pelatih mengenai program latihan yang diberikan untuk atlet?

### **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?
2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan atlet selalu dapat dipenuhi oleh pengurus?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki klub atletik BARAC saat ini?
4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang digunakan selama ini untuk latihan sudah lengkap?
5. Menurut anda apakah tempat latihan yang selama ini digunakan mempunyai perijinan?
6. Bagaimana kondisi tempat latihan klub atletik BARAC saat ini?
7. Siapa yang bertugas merawat sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?
8. Bagaimana jika sarana dan prasarana yang digunakan sudah tidak layak pakai?
9. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan prestasi klub atletik BARAC?
10. Apa ada sarana dan prasarana penunjang bagi para atlet?

### **D. PENDANAAN**

1. Dari mana saja sumber dana untuk klub atletik BARAC selama ini?
2. Apakah sumber dana telah mencukupi untuk kebutuhan klub atletik BARAC?
3. Apakah pengelolaan dana di klub atletik BARAC sudah jelas?
4. Bagaimana sistem pengelolaan dana di klub atletik BARAC saat ini?
5. Bagaimana keadaan dana yang dimiliki klub saat ini?
6. Apakah penggunaan dana sudah digunakan secara efektif dan efisien?
7. Apakah pendanaan akan menjamin keutuhan sebuah klub atletik saat ini?
8. Usaha apa yang dilakukan klub saat mengalami kekurangan dana untuk kegiatan pembinaan maupun mengikuti kompetisi?

9. Apakah ada anggaran dana untuk kegiatan di luar latihan misalnya untuk acara rekreasi di klub atletik BARAC?
10. Apakah ada anggaran dana untuk memberi penghargaan bagi atlet berprestasi di klub atletik BARAC?

## **WAWANCARA DENGAN PELATIH**

NAMA :  
JABATAN :

### **A. ORGANISASI**

1. Adakah struktur organisasi di klub atletik BARAC?
2. Bagaimana kondisi struktur di klub atletik BARAC saat ini menurut anda?
3. Menurut anda bagaimana kondisi kepengurusan di klub BARAC selama ini?
4. Apakah semua pengurus telah melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik?
5. Bagaimana proses rekrutmen pengurus di klub ini?
6. Adakah kriteria atau jenjang pendidikan dalam merekrut pengurus di klub ini?
7. Bagaimana peran pengurus dalam seleksi untuk para atlet yang akan masuk di klub BARAC?
8. Apakah ada kriteria dalam pemilihan pelatih di klub BARAC?
9. Bagaimana proses anda direkrut di klub atletik BARAC?
10. Bagaimana menurut anda keputusan yang diambil pengurus untuk menanggapi setiap masalah?

### **B. KEPELATIHAN**

1. Sejak kapan anda melatih di klub atletik BARAC?
2. Apakah anda memiliki sertifikat kepelatihan atau lisensi melatih dari PASI?
3. Apakah ada pembinaan untuk atlet usia dini di klub atletik BARAC?
4. Bagaimana sistem pembinaan prestasi klub atletik BARAC saat ini?
5. Bagaimana cara anda melatih atlet untuk mencapai prestasi tertinggi?
6. Apa pencapaian tertinggi atlet di klub atletik BARAC selama anda melatih?
7. Apakah ada program latihan yang terstruktur di klub BARAC?
8. Apakah program latihan yang anda susun sesuai dengan kebutuhan para atlet?

9. Bagaimana cara anda menanggapi jika program yang telah dibuat tidak sesuai dengan harapan?
10. Apakah ada program latihan khusus untuk setiap cabang atletik?

### **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC?
2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi sesuai program yang telah dibuat?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?
4. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana yang digunakan dalam latihan?
5. Apakah semua sarana dan prasarana di klub atletik BARAC sesuai standar?
6. Bagaimana kondisi tempat latihan klub atletik BARAC saat ini?
7. Apakah tempat latihan yang selama ini digunakan dapat menunjang prestasi para atlet?
8. Bagaimana cara anda menangani jika kondisi tempat latihan tidak memungkinkan untuk berlatih para atlet?
9. Apakah ada pengadaan sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?
10. Apakah ada sarana dan prasarana penunjang di klub atletik BARAC? Jika ada apa saja?

### **D. PENDANAAN**

1. Dari mana saja sumber dana klub atletik BARAC selama ini?
2. Apakah sumber dana telah mencukupi untuk kebutuhan klub atletik BARAC?
3. Apakah pengelolaan dana di klub atletik BARAC sudah jelas?
4. Menurut anda bagaimana sistem pengelolaan dana di klub atletik BARAC saat ini?
5. Bagaimana keadaan dana yang dimiliki klub saat ini?
6. menurut anda sudahkah efisien dan efektif penggunaan dana di klub ini?
7. Menurut anda apakah pembukuan keuangan sudah rapi dan jelas di klub atletik BARAC?
8. Apakah ada anggaran dana untuk kegiatan di luar latihan misalnya untuk acara rekreasi di klub atletik BARAC?

9. Apakah ada anggaran dana untuk memberi penghargaan bagi atlet berprestasi di klub atletik BARAC?
10. Bagaimana peran pelatih jika dana yang digunakan untuk kebutuhan atlet tidak mencukupi?

## **WAWANCARA DENGAN ATLET**

NAMA :

NOMOR :

### **A. ORGANISASI**

1. Apakah ada struktur organisasi di klub atletik BARAC?
2. Menurut anda bagaimana kondisi struktur organisasi di klub BARAC?
3. Apa anda mengetahui kondisi kepengurusan klub atletik BARAC?
4. Apakah pengurus selalu hadir di saat latihan atau kejuaraan?
5. Apakah anda mengetahui tentang rekrutmen kepengurusan di klub atletik BARAC?
6. Apakah menurut anda pengurus sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?
7. Bagaimana proses waktu anda di rekrut di klub ini?
8. Apakah anda senang bergabung dengan klub atletik BARAC?
9. Apakah anda mengetahui tentang perekrutan pelatih di klub atletik BARAC?
10. Bagaimana peran pembinaan prestasi yang dilakukan oleh pengurus?

### **B. KEPELATIHAN**

1. Apakah pelatih disini sudah bersertifikat pelatih semua?
2. Bagaimana menurut anda kinerja pelatih di klub atletik BARAC ini?
3. Apakah pelatih atau pengurus anda tahu betul karakter/kemampuan latihan dari masing-masing atlet?
4. Apa saja tugas dan peran pelatih maupun pengurus dalam pembinaan prestasi di klub atletik BARAC?
5. Apa pencapaian prestasi tertinggi anda selama berlatih di klub atletik BARAC?
6. Apakah ada penghargaan yang diberikan dari pengurus atau pelatih kepada atlet berprestasi?
7. Apa saja program latihan yang diberikan kepada atlet?
8. Berapa lama waktu latihan yang diberikan?
9. Apakah sebelum atau sesudah latihan diberikan evaluasi oleh pelatih?

10. Apa anda merasa berat dengan program yang diberikan selama ini?

### **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?
2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi oleh pengurus?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?
4. Apakah sarana dan prasarana layak pakai untuk digunakan dalam latihan?
5. Apakah tempat latihan yang selama ini digunakan dapat menunjang prestasi para atlet?
6. Bagaimana kondisi tempat latihan saat ini menurut anda?
7. Bagaimana jika tempat latihan tidak memungkinkan untuk digunakan?
8. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?
9. Apakah perlu penambahan sarana dan prasarana guna menunjang program latihan?
10. Apakah sarana dan prasarana disini menurut anda sudah sesuai standar?

### **D. PENDANAAN**

1. Apakah anda mengetahui dari mana saja sumber dana pembinaan prestasi di klub BARAC?
2. Bagaimana kesejahteraan atlet di klub atletik BARAC?
3. Apakah anda mengetahui pengelolaan dana di klub atletik BARAC?
4. Apakah menurut anda pengurus sudah baik dalam mengelola dana untuk kebutuhan klub?
5. Bagaimana menurut anda tentang sistem pengelolaan dana di klub ini?
6. Apakah anda mengetahui kondisi dana klub saat ini?
7. Menurut anda apakah penggunaan dana klub atletik BARAC sudah digunakan secara efisien dan efektif?
8. Apakah ada kegiatan di luar latihan misalnya rekreasi atau kegiatan lainnya?
9. Apakah ada pungutan dana jika ada kejuaraan di luar kota kepada atlet untuk biaya transport?
10. Apakah dari klub ada biaya perawatan cedera untuk atlet?

## Lampiran 11. Salinan Hasil Penelitian

### WAWANCARA DENGAN PENGURUS

NAMA : Marthina primanita S.Pd  
JABATAN : Sekretaris

#### A. ORGANISASI

1. Menurut anda bagaimana kondisi kepengurusan klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : sudah baik
2. Apakah semua pengurus klub atletik BARAC telah melaksanakan tugasnya dengan baik?  
Jawab : selama ini sudah baik
3. Apakah ada struktur organisasi di klub ini?  
Jawab : ada
4. Apakah bentuk organisasi di klub atletik BARAC sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan?  
Jawab : sementara belum mencapai karna tenaga kepengurusan masih kurang
5. Bagaimana prosedur perekrutan pengurus di klub BARAC?  
Jawab : merekrut orang-orang yang berpendidikan dan menguasai sesuai bidang yang dibutuhkan
6. Apakah ada syarat-syarat untuk menjadi pengurus di klub atletik BARAC?  
Jika ada apa saja?  
Jawab : yang terpenting jujur, tekun, rajin dan menguasai di bidangnya
7. Bagaimana proses perekrutan atlet di klub anda?  
Jawab : kita ambil atlet yang sekiranya berpotensi dan bekerjasama dengan pelatih ketika memantau dan akan merekrutnya
8. Apa peran anda sebagai pengurus dalam seleksi atlet yang akan masuk di klub atletik BARAC?  
Jawab : memantau proses seleksi

9. Bagaimana proses perekrutan pelatih di klub atletik BARAC?

Jawab : merekrut pelatih yang berpengalaman di bidangnya

10. Apakah ada kriteria untuk menjadi seorang pelatih di klub anda? Jika ada apa saja?

Jawab : pernah memiliki pengalaman di olahraga atletik

## **B. KEPELATIHAN**

1. Apakah semua pelatih yang ada di klub atletik BARAC ini sudah mempunyai lisensi kepelatihan atletik?

Jawab : sudah

2. Apakah pelatih yang melatih di klub atletik anda wajib memiliki lisensi kepelatihan atletik?

Jawab : itu harus

3. Apa peran anda dalam pemanduan bakat para atlet?

Jawab : menyusun program latihan hasil dari musyawarah dengan pelatih

4. Apakah para pelatih sudah melakukan tugasnya dengan baik terkait pemanduan bakat di klub atletik BARAC?

Jawab : saya rasa sudah baik

5. Apa prestasi tertinggi atlet di klub atletik BARAC?

Jawab : juara 1 kejurnas nomor lempar lembing putra junior

6. Apakah ada penghargaan dari klub bagi atlet berprestasi?

Jawab : itu pasti ada

7. Apakah ada program latihan yang terstruktur di klub BARAC?

Jawab: ada

8. Apakah anda selalu berkordinasi dengan pelatih mengenai program latihan yang diberikan untuk atlet?

Jawab : selalu kordinasi

### **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : masih kurang lengkap
2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan atlet selalu dapat dipenuhi oleh pengurus?  
Jawab : semua tergantung dana yang tersedia
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : cukup baik, perawatan berjalan baik
4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang digunakan selama ini untuk latihan sudah lengkap?  
Jawab : belum lengkap
5. Menurut anda apakah tempat latihan yang selama ini digunakan mempunyai perijinan?  
Jawab : iya, ijin ke desa setempat
6. Bagaimana kondisi tempat latihan klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : masih kurang memadai sebenarnya, tapi adanya seperti itu
7. Siapa yang bertugas merawat sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?  
Jawab : para atlet dan pelatih
8. Bagaimana jika sarana dan prasarana yang digunakan sudah tidak layak pakai?  
Jawab : harus diganti sebenarnya namun jika keterbatasan dana kita membuat modifikasi alat yang fungsinya hampir sama dengan alat sebelumnya
9. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan prestasi klub atletik BARAC?  
Jawab : kita belikan sarana yang sekiranya untuk menunjang prestasi atlet dengan melalui musyawarah klub, itu juga tergantung dana yang tersedia
10. Apa ada sarana dan prasarana penunjang bagi para atlet?  
Jawab : ada, namun jumlahnya terbatas

#### **D. PENDANAAN**

1. Dari mana saja sumber dana untuk klub atletik BARAC selama ini?

Jawab : pribadi

2. Apakah sumber dana telah mencukupi untuk kebutuhan klub atletik BARAC?

Jawab: belum tapi kita menggunakan dana untuk keperluan yang sekiranya penting terlebih dahulu, untuk yang lainnya di musyawarahkan lagi

3. Apakah pengelolaan dana di klub atletik BARAC sudah jelas?

Jawab : sudah jelas

4. Bagaimana sistem pengelolaan dana di klub atletik BARAC saat ini?

Jawab : sistemnya ya dana cenderung di gunakan untuk atlet guna menunjang prestasi mereka, contoh mengadakan sarpras pendukung guna menunjang prestasi dan untuk lomba jika ada *event-event* di luar kota karna pasti butuh konsumsi, akomodasi dan lain-lain

5. Bagaimana keadaan dana yang dimiliki klub saat ini?

Jawab : masih bisa dibbilang cukup

6. Apakah penggunaan dana sudah digunakan secara efektif dan efisien?

Jawab : saya rasa sudah

7. Apakah pendanaan akan menjamin keutuhan sebuah klub atletik saat ini?

Jawab : tidak juga, jika tanpa ada kerjasama yang baik dengan pengurus lain walaupun ada dana tidak dapat menjamin keutuhan sebuah klub

8. Usaha apa yang dilakukan klub saat mengalami kekurangan dana untuk kegiatan pembinaan maupun mengikuti kompetisi?

Jawab : kalau untuk kompetisi kita kurangi jumlah atlet untuk mengikuti *event* kita pilih atlet yang sekiranya berpeluang mendapatkan medali saja. Yang lainnya agar berlatih terlebih dahulu .

9. Apakah ada anggaran dana untuk kegiatan di luar latihan misalnya untuk acara rekreasi di klub atletik BARAC?

Jawab : sementara belum ada

10. Apakah ada anggaran dana untuk memberi penghargaan bagi atlet berprestasi di klub atletik BARAC?

Jawab : ada, jika atlet pecah rekor

## WAWANCARA DENGAN PENGURUS

NAMA : Puguh Setiadi S.Pd

JABATAN : Bendahara

### A. ORGANISASI

1. Menurut anda bagaimana kondisi kepengurusan klub atletik BARAC saat ini?

Jawab : ya sudah baik

2. Apakah semua pengurus klub atletik BARAC telah melaksanakan tugasnya dengan baik?

Jawab : yang saya amati sudah

3. Apakah ada struktur organisasi di klub ini?

Jawab : ada

4. Apakah bentuk organisasi di klub atletik BARAC sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan?

Jawab : menurut saya masih belum tercapai

5. Bagaimana prosedur perekrutan pengurus di klub BARAC?

Jawab : kita lihat dari orang-orang yang berkompeten dibidangnya

6. Apakah ada syarat-syarat untuk menjadi pengurus di klub atletik BARAC?

Jika ada apa saja?

Jawab : ada, jujur, rajin, tekun dan menguasai sesuai bidang yang dibutuhkan di klub

7. Bagaimana proses perekrutan atlet di klub anda?

Jawab : kita amati dari lomba-lomba di kabupaten yang sekiranya berpotensi untuk kedepannya kita rekrut

8. Apa peran anda sebagai pengurus dalam seleksi atlet yang akan masuk di klub atletik BARAC?

Jawab : ikut mendampingi pelatih jika tidak ada urusan lain

9. Bagaimana proses perekrutan pelatih di klub atletik BARAC?

Jawab : kita tawarkan kepada orang yang mempunyai pengalaman banyak dibidang atletik untuk dapat melatih di klub ini

10. Apakah ada kriteria untuk menjadi seorang pelatih di klub anda? Jika ada apa saja?

Jawab : yang jelas harus menguasai olahraga atletik dan memiliki pengalaman banyak

## **B. KEPELATIHAN**

1. Apakah semua pelatih yang ada di klub atletik BARAC ini sudah mempunyai lisensi kepelatihan atletik?

Jawab : sudah

2. Apakah pelatih yang melatih di klub atletik anda wajib memiliki lisensi kepelatihan atletik?

Jawab : itu wajib

3. Apa peran anda dalam pemanduan bakat para atlet?

Jawab : mengurus pembelian alat-alat untuk latihan atletik dan konsumsi atlet.

4. Apakah para pelatih sudah melakukan tugasnya dengan baik terkait pemanduan bakat di klub atletik BARAC?

Jawab : saya kira sudah

5. Apa prestasi tertinggi atlet di klub atletik BARAC?

Jawab : juara 1 kejurnas yunior nomor lempar lembing putra

6. Apakah ada penghargaan dari klub bagi atlet berprestasi?

Jawab : itu ada, jika pecah rekor

7. Apakah ada program latihan yang terstruktur di klub BARAC?

Jawab: ada

8. Apakah anda selalu berkordinasi dengan pelatih mengenai program latihan yang diberikan untuk atlet?

Jawab : iya kordinasi

### **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : masih kurang lengkap
2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan atlet selalu dapat dipenuhi oleh pengurus?  
Jawab : menyesuaikan dana klub jika ada segera kita penuhi kebutuhan klub
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : masih cukup layak
4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang digunakan selama ini untuk latihan sudah lengkap?  
Jawab : masih kurang lengkap
5. Menurut anda apakah tempat latihan yang selama ini digunakan mempunyai perijinan?  
Jawab : punya, ijin ke desa setempat
6. Bagaimana kondisi tempat latihan klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : masih kurang layak sebenarnya juga terkadang berebut dengan sepakbola
7. Siapa yang bertugas merawat sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?  
Jawab : pelatih dan atlet
8. Bagaimana jika sarana dan prasarana yang digunakan sudah tidak layak pakai?  
Jawab : kita beli lagi jika ada dana kalau tidak kita berusaha memperbaiki
10. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam pembinaan prestasi klub atletik BARAC?  
Jawab : jika ada dana lebih kita selalu datangkan alat penunjang latihan baru
11. Apa ada sarana dan prasarana penunjang bagi para atlet?  
Jawab : ada

#### **D. PENDANAAN**

1. Dari mana saja sumber dana untuk klub atletik BARAC selama ini?  
Jawab : selama ini pribadi pengurus dan pelatih
2. Apakah sumber dana telah mencukupi untuk kebutuhan klub atletik BARAC?  
Jawab : saya rasa masih belum
3. Apakah pengelolaan dana di klub atletik BARAC sudah jelas?  
Jawab : sudah jelas namun belum begitu rapi pembukuannya
4. Bagaimana sistem pengelolaan dana di klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : sistemnya kita selalu catat jika ada pengeluaran dan pemasukan
5. Bagaimana keadaan dana yang dimiliki klub saat ini?  
Jawab : ya cukup
6. Apakah penggunaan dana sudah digunakan secara efektif dan efisien?  
Jawab : menurut saya sudah
7. Apakah pendanaan akan menjamin keutuhan sebuah klub atletik saat ini?  
Jawab : sebenarnya tidak juga, yang paling penting adalah kebersamaan.
8. Usaha apa yang dilakukan klub saat mengalami kekurangan dana untuk kegiatan pembinaan maupun mengikuti kompetisi?  
Jawab : mengurangi jumlah atlet yang sekiranya belum berpeluang meraih medali dan membawa bahan-bahan konsumsi dari rumah dan memasak sendiri agar lebih irit
9. Apakah ada anggaran dana untuk kegiatan di luar latihan misalnya untuk acara rekreasi di klub atletik BARAC?  
Jawab : belum ada
10. Apakah ada anggaran dana untuk memberi penghargaan bagi atlet berprestasi di klub atletik BARAC?  
Jawab : ada, apabila jika pecah rekor

## WAWANCARA DENGAN PELATIH

NAMA : Anton Juniawan S.Pd

JABATAN : Ketua Umum dan Pelatih

### A. ORGANISASI

1. Adakah struktur organisasi di klub atletik BARAC?

Jawab : ada

2. Bagaimana kondisi struktur di klub atletik BARAC saat ini menurut anda?

Jawab : sudah cukup baik

3. Menurut anda bagaimana kondisi kepengurusan di klub BARAC selama ini?

Jawab : sudah baik

4. Apakah semua pengurus telah melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik?

Jawab : berjalan sesuai tugasnya selama ini

5. Bagaimana proses rekrutmen pengurus di klub ini?

Jawab : dari guru penjas sekolah terdekat daerah kutabanjara yang menguasai di bidang atletik dan berpengalaman di bidang organisasi

6. Adakah kriteria atau jenjang pendidikan dalam merekrut pengurus di klub ini?

Jawab : tidak ada, minimal mengetahui olahraga atletik untuk prestasi

7. Bagaimana peran pengurus dalam seleksi untuk para atlet yang akan masuk di klub BARAC?

Jawab : memantau atlet berbakat di *event* kabupaten.

8. Apakah ada kriteria dalam pemilihan pelatih di klub BARAC?

Jawab: ada, berpengalaman di bidang atletik

9. Bagaimana proses anda direkrut di klub atletik BARAC?

Jawab: saya tidak dipanggil karena saya yang mendirikan klub ini

10. Bagaimana menurut anda keputusan yang diambil pengurus untuk menanggapi setiap masalah?

Jawab: sudah cukup bijak

## **B. KEPELATIHAN**

1. Sejak kapan anda melatih di klub atletik BARAC?

Jawab : sejak tahun 2011

2. Apakah anda memiliki sertifikat kepelatihan atau lisensi melatih dari PASI?

Jawab : iya saya punya

3. Apakah ada pembinaan untuk atlet usia dini di klub atletik BARAC?

Jawab : tidak ada karna pembinaan disini dimulai dari SMA, SMK, dan sederajat

4. Bagaimana sistem pembinaan prestasi klub atletik BARAC saat ini?

Jawab : sudah cukup baik menurut saya

5. Bagaimana cara anda melatih atlet untuk mencapai prestasi tertinggi?

Jawab : selalu saya pantau progres atlet dan saya beri program latihan sesuai porsinya

6. Apa pencapaian tertinggi atlet di klub atletik BARAC selama anda melatih?

Jawab : juara 1 kejurnas lempar lembing putra junior

7. Apakah ada program latihan yang terstruktur di klub BARAC?

Jawab : ada

8. Apakah program latihan yang anda susun sesuai dengan kebutuhan para atlet?

Jawab : ya, saya menyusun program sesuai umur dan kondisi atlet

9. Bagaimana cara anda menanggapi jika program yang telah dibuat tidak sesuai dengan harapan?

Jawab: saya rombak lagi program latihannya dan mengecek kondisi atlet juga.

10. Apakah ada program latihan khusus untuk setiap nomor-nomor dalam atletik?

Jawab: ya ada pasti

### **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?

Jawab : masih kurang lengkap

2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi sesuai program yang telah dibuat?

Jawab : tergantung keuangan klub

3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?

Jawab : kondisi masih baik

4. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana yang digunakan dalam latihan?

Jawab : perawatan dilakukan oleh pelatih dan atlet dan dibuat semacam jadwal piket untuk merawat sarana dan prasarana

5. Apakah semua sarana dan prasarana di klub atletik BARAC sesuai standar?

Jawab : sebagian sesuai

6. Bagaimana kondisi tempat latihan klub atletik BARAC saat ini?

Jawab: masih kurang memadai menurut saya

7. Apakah tempat latihan yang selama ini digunakan dapat menunjang prestasi para atlet?

Jawab : masih kurang untuk menunjang karena lapangan konturnya tidak rata

8. Bagaimana cara anda menangani jika kondisi tempat latihan tidak memungkinkan untuk berlatih para atlet?

Jawab : saya pindah di SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara

9. Apakah ada pengadaan sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?

Jawab : ada

10. Apakah ada sarana dan prasarana penunjang di klub atletik BARAC? Jika ada apa saja?

Jawab : ada semacam bola medicine, trampoline, alat modifikasi lainnya.

#### **D. PENDANAAN**

1. Dari mana saja sumber dana klub atletik BARAC selama ini?

Jawab : selama ini pribadi dari pengurus dan pelatih

2. Apakah sumber dana telah mencukupi untuk kebutuhan klub atletik BARAC?

Jawab : sebenarnya si masih kurang

3. Apakah pengelolaan dana di klub atletik BARAC sudah jelas?

Jawab : untuk pengelolaan sudah jelas

4. Menurut anda bagaimana sistem pengelolaan dana di klub atletik BARAC saat ini?

Jawab : sistem sudah baik

5. Bagaimana keadaan dana yang dimiliki klub saat ini?

Jawab : ya cukup baik

6. apakah menurut anda sudah efisien dan efektif penggunaan dana di klub ini?

Jawab : menurut saya sudah

7. Menurut anda apakah pembukuan keuangan sudah rapi dan jelas di klub atletik BARAC?

Jawab : untuk pembukuan masih kurang rapi

8. Apakah ada anggarandana untuk kegiatan di luar latihan misalnya untuk acara rekreasi di klub atletik BARAC?

Jawab : sementara belum saya agendakan

9. Apakah ada anggaran dana untuk memberi penghargaan bagi atlet berprestasi di klub atletik BARAC?

Jawab : kalau itu harus ada

10. Bagaimana peran pelatih jika dana yang digunakan untuk kebutuhan atlet tidak mencukupi?

Jawab : ya mau tidak mau kita dari pengurus dan pelatih iuran dengan dana pribadi

## WAWANCARA DENGAN ATLET

NAMA : Wawan Setiawan  
NOMOR : lari 100m dan 200m

### A. ORGANISASI

1. Apakah ada struktur organisasi di klub atletik BARAC?

Jawab : ada

2. Menurut anda bagaimana kondisi struktur organisasi di klub BARAC?

Jawab : sudah cukup baik

3. Apa anda mengetahui kondisi kepengurusan klub atletik BARAC?

Jawab : kurang begitu paham

4. Apakah pengurus selalu hadir di saat latihan atau kejuaraan?

Jawab : jarang kelihatan pengurusnya

5. Apakah anda mengetahui tentang rekrutmen kepengurusan di klub atletik BARAC?

Jawab : tidak tahu

6. Apakah menurut anda pengurus sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?

Jawab : selama ini si cukup baik

7. Bagaimana proses waktu anda di rekrut di klub ini?

Jawab : saya menjuarai *event* di kabupaten Banjarnegara lalu diminta untuk berlatih di BARAC

8. Apakah anda senang bergabung dengan klub atletik BARAC?

Jawab : sangat senang karna banyak teman juga

9. Apakah anda mengetahui tentang perekrutan pelatih di klub atletik BARAC?

Jawab : tidak mengetahui

10. Bagaimana peran pembinaan prestasi yang dilakukan oleh pengurus?

Jawab : selama ini berjalan baik

## **B. KEPELATIHAN**

1. Apakah pelatih disini sudah bersertifikat pelatih semua?

Jawab : sudah

2. Bagaimana menurut anda kinerja pelatih di klub atletik BARAC ini?

Jawab : sangat baik dan tekun juga

3. Apakah pelatih atau pengurus anda tahu betul karakter/kemampuan latihan dari masing-masing atlet?

Jawab : saya rasa pelatih mengetahui karakter saya

4. Apa saja tugas dan peran pelatih maupun pengurus dalam pembinaan prestasi di klub atletik BARAC?

Jawab : membina anak-anak BARAC agar mencapai prestasi setinggi mungkin

5. Apa pencapaian prestasi tertinggi anda selama berlatih di klub atletik BARAC?

Jawab : juara 3 lari 200m putri Bahurekso Cup

6. Apakah ada penghargaan yang diberikan dari pengurus atau pelatih kepada atlet berprestasi?

Jawab : jika pecah rekor diberi bonus

7. Apa saja program latihan yang diberikan kepada atlet?

Jawab : speed, endurance, akselerasi, kelenturan

8. Berapa lama waktu latihan yang diberikan?

Jawab : sekitar 1 ½ jam

9. Apakah sebelum atau sesudah latihan diberikan evaluasi oleh pelatih?

Jawab : pasti ada

10. Apa anda merasa berat dengan program yang diberikan selama ini?

Jawab : tidak, sesuai porsi saya

### **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : masih kurang lengkap
2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi oleh pengurus?  
Jawab : tidak selalu
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : kondisi cukup baik namun jumlahnya yang kurang
4. Apakah sarana dan prasarana layak pakai untuk digunakan dalam latihan?  
Jawab : masih ada yang layak dan ada yang kurang layak
5. Apakah tempat latihan yang selama ini digunakan dapat menunjang prestasi para atlet?  
Jawab : kurang menunjang karna kondisi lapangan kurang baik
6. Bagaimana kondisi tempat latihan saat ini menurut anda?  
Jawab : masih kurang sesuai harapan
7. Bagaimana jika tempat latihan tidak memungkinkan untuk digunakan?  
Jawab : pindah latihan di SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara
8. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?  
Jawab : perawatan sudah cukup baik
9. Apakah perlu penambahan sarana dan prasana guna menunjang program latihan?  
Jawab : sangatlah perlu
10. Apakah sarana dan prasarana disini menurut anda sudah sesuai standar?  
Jawab : sebagian sudah sesuai

### **D. PENDANAAN**

1. Apakah anda mengetahui dari mana saja sumber dana pembinaan prestasi di klub BARAC?  
Jawab : saya sebenarnya kurang paham, namun pelatih pernah bicara bahwa dana disini menggunakan dana pribadi dari pelatih dan pengurus klub BARAC

2. Bagaimana kesejahteraan atlet di klub atletik BARAC?  
Jawab : masih kurang
3. Apakah anda mengetahui pengelolaan dana di klub atletik BARAC?  
Jawab : yang saya tahu dana digunakan untuk alat dan *event-event* di luar kota
4. Apakah menurut anda pengurus sudah baik dalam mengelola dana untuk kebutuhan klub?  
Jawab : ya sudah cukup baik yang saya lihat
5. Bagaimana menurut anda tentang sistem pengelolaan dana di klub ini?  
Jawab : sudah baik
6. Apakah anda mengetahui kondisi dana klub saat ini?  
Jawab : kurang paham kalau masalah dana
7. Menurut anda apakah penggunaan dana klub atletik BARAC sudah digunakan secara efisien dan efektif?  
Jawab : menurut saya sudah efisien
8. Apakah ada kegiatan di luar latihan misalnya rekreasi atau kegiatan lainnya?  
Jawab : sementara belum ada
9. Apakah ada pungutan dana jika ada kejuaraan di luar kota kepada atlet untuk biaya transport?  
Jawab : tidak pernah ada sama sekali
10. Apakah dari klub ada biaya perawatan cidera untuk atlet?  
Jawab : masih belum ada

## **WAWANCARA DENGAN ATLET**

NAMA : Tegar Argo Pratama

NOMOR : Lompat tinggi dan Lompat jauh, Lari Estafet

### **A. ORGANISASI**

1. Apakah ada struktur organisasi di klub atletik BARAC?

Jawab : ada

2. Menurut anda bagaimana kondisi struktur organisasi di klub BARAC?

Jawab : sudah berjalan baik

3. Apa anda mengetahui i kondisi kepengurusan klub atletik BARAC?

Jawab : kurang begitu paham

4. Apakah pengurus selalu hadir di saat latihan atau kejuaraan?

Jawab : jarang hadir, yang sering hadir pelatih

5. Apakah anda mengetahui tentang rekrutmen kepengurusan di klub altetik BARAC?

Jawab : kurang paham

6. Apakah menurut anda pengurus sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?

Jawab : sudah cukup baik

7. Bagaimana proses waktu anda di rekrut di klub ini?

Jawab : dulu direkrut ketika saya menjuarai di tingkat kabupaten

8. Apakah anda senang bergabung dengan klub atletik BARAC?

Jawab : sangat senang

9. Apakah anda mengetahui tentang perekrutan pelatih di klub atletik BARAC?

Jawab : kurang tahu

10. Bagaimana peran pembinaan prestasi yang dilakukan oleh pengurus?

Jawab : sudah lumayan baik

## **B. KEPELATIHAN**

1. Apakah pelatih disini sudah bersertifikat pelatih semua?  
Jawab : sudah mempunyai sertifikat
2. Bagaimana menurut anda kinerja pelatih di klub atletik BARAC ini?  
Jawab : sudah sangat baik
3. Apakah pelatih atau pengurus anda tahu betul karakter/kemampuan latihan dari masing-masing atlet?  
Jawab : saya rasa mengetahui
4. Apa saja tugas dan peran pelatih maupun pengurus dalam pembinaan prestasi di klub atletik BARAC?  
Jawab : yang pasti membina dan member arahan dengah baik
5. Apa pencapaian prestasi tertinggi anda selama berlatih di klub atletik BARAC?  
Jawab : juara 1 Popda Jateng tingkat SMA
6. Apakah ada penghargaan yang diberikan dari pengurus atau pelatih kepada atlet berprestasi?  
Jawab : jika pecah rekor pasti di beri bonus
7. Apa saja program latihan yang diberikan kepada atlet?  
Jawab : daya ledak dan endurance
8. Berapa lama waktu latihan yang diberikan?  
Jawab : sekitar 1 ½ jam
9. Apakah sebelum atau sesudah latihan diberikan evaluasi oleh pelatih?  
Jawab : iya selalu diberi
10. Apa anda merasa berat dengan program yang diberikan selama ini?  
Jawab : tidak, sudah sesuai porsi

## **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : masih kurang lengkap
2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi oleh pengurus?  
Jawab : tidak selalu diberikan

3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?  
Jawab : kondisi baik, selalu dirawat
4. Apakah sarana dan prasarana layak pakai untuk digunakan dalam latihan?  
Jawab : masih cukup layak
5. Apakah tempat latihan yang selama ini digunakan dapat menunjang prestasi para atlet?  
Jawab : masih kurang untuk menunjang prestasi
6. Bagaimana kondisi tempat latihan saat ini menurut anda?  
Jawab : masih kurang karna terbatasnya sarana dan prasarana
7. Bagaimana jika tempat latihan tidak memungkinkan untuk digunakan?  
Jawab : pindah latihan di SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara
8. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?  
Jawab : perawatan cukup baik
9. Apakah perlu penambahan sarana dan prasana guna menunjang program latihan?  
Jawab : sangat perlu
10. Apakah sarana dan prasarana disini menurut anda sudah sesuai standar?  
Jawab : sebagian sudah, kalau lompat tinggi masih kurang sesuai

#### **D. PENDANAAN**

1. Apakah anda mengetahui dari mana saja sumber dana pembinaan prestasi di klub BARAC?  
Jawab : kurang begitu paham, setahu saya dana pribadi
2. Bagaimana kesejahteraan atlet di klub atletik BARAC?  
Jawab : masih sedikit kurang
3. Apakah anda mengetahui pengelolaan dana di klub atletik BARAC?  
Jawab : kurang begitu paham soal itu
4. Apakah menurut anda pengurus sudah baik dalam mengelola dana untuk kebutuhan klub?  
Jawab : sudah cukup baik
5. Bagaimana menurut anda tentang sistem pengelolaan dana di klub ini?  
Jawab : menurut saya si sudah cukup baik
6. Apakah anda mengetahui kondisi dana klub saat ini?  
Jawab : kurang paham juga kalau tentang itu

7. Menurut anda apakah penggunaan dana klub atletik BARAC sudah digunakan secara efisien dan efektif?

Jawab : saya rasa sudah

8. Apakah ada kegiatan di luar latihan misalnya rekreasi atau kegiatan lainnya?

Jawab : masih belum ada

9. Apakah ada pungutan dana jika ada kejuaraan di luar kota kepada atlet untuk biaya transport?

Jawab : tidak pernah ada

10. Apakah dari klub ada biaya perawatan cedera untuk atlet?

Jawab : belum ada selama ini

## WAWANCARA DENGAN ATLET

NAMA : Salsabila Eko Putri

NOMOR : Lempar lembing dan Lompat Jauh

### A. ORGANISASI

1. Apakah ada struktur organisasi di klub atletik BARAC?

Jawab : ada

2. Menurut anda bagaimana kondisi struktur organisasi di klub BARAC?

Jawab : cukup baik, sudah berjalan baik

3. Apa anda mengetahui kondisi kepengurusan klub atletik BARAC?

Jawab : saya kurang paham

4. Apakah pengurus selalu hadir di saat latihan atau kejuaraan?

Jawab : jarang hadir pengurusnya

5. Apakah anda mengetahui tentang rekrutmen kepengurusan di klub atletik BARAC?

Jawab : kurang tahu

6. Apakah menurut anda pengurus sudah melaksanakan tugasnya dengan baik?

Jawab : sudah cukup baik

7. Bagaimana proses waktu anda di rekrut di klub ini?

Jawab : dipilih oleh pelatih BARAC karna menjuarai *event* Kabupaten

8. Apakah anda senang bergabung dengan klub atletik BARAC?

Jawab : sangat senang

9. Apakah anda mengetahui tentang perekrutan pelatih di klub atletik BARAC?

Jawab : tidak tahu

10. Bagaimana peran pembinaan prestasi yang dilakukan oleh pengurus?

Jawab : sudah baik

## **B. KEPELATIHAN**

1. Apakah pelatih disini sudah bersertifikat pelatih semua?

Jawab : sudah mempunyai sertifikat

2. Bagaimana menurut anda kinerja pelatih di klub atletik BARAC ini?

Jawab : giat dan tekun

3. Apakah pelatih atau pengurus anda tahu betul karakter/kemampuan latihan dari masing-masing atlet?

Jawab : mengetahui, karna saya selalu berkordinasi dengan pelatih

4. Apa saja tugas dan peran pelatih maupun pengurus dalam pembinaan prestasi di klub atletik BARAC?

Jawab : mengatur proses pembinaan yang sesuai dengan usia dan kondisi atlet

5. Apa pencapaian prestasi tertinggi anda selama berlatih di klub atletik BARAC?

Jawab : juara 1 lempar lembing kejurnas yunior putra

6. Apakah ada penghargaan yang diberikan dari pengurus atau pelatih kepada atlet berprestasi?

Jawab : ada bonus ketika pecah rekor

7. Apa saja program latihan yang diberikan kepada atlet?

Jawab : teknik, pembebanan, stabilisasi

8. Berapa lama waktu latihan yang diberikan?

Jawab : sekitar 1 ½ jam

9. Apakah sebelum atau sesudah latihan diberikan evaluasi oleh pelatih?

Jawab : iya diberi

10. Apa anda merasa berat dengan program yang diberikan selama ini?

Jawab : tidak, justru merasa nyaman

## **C. SARANA DAN PRASARANA**

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?

Jawab : masih kurang

2. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan klub selalu dapat dipenuhi oleh pengurus?

Jawab : tidak selalu, paling membuat modifikasi alat sendiri untuk latihan

3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana klub atletik BARAC saat ini?

Jawab : kalau kondisi masih sedikit bagus namun jumlahnya kurang

4. Apakah sarana dan prasarana layak pakai untuk digunakan dalam latihan?

Jawab : layak namun hanya sebagian saja

5. Apakah tempat latihan yang selama ini digunakan dapat menunjang prestasi para atlet?

Jawab : ya lumayan bisa menunjang

6. Bagaimana kondisi tempat latihan saat ini menurut anda?

Jawab : sedikit kurang baik karna tanah lapangan kurang rata

7. Bagaimana jika tempat latihan tidak memungkinkan untuk digunakan?

Jawab : pindah latihan di SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara

8. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana di klub atletik BARAC?

Jawab : perawatan sudah baik

9. Apakah perlu penambahan sarana dan prasana guna menunjang program latihan?

Jawab : sangat perlu

10. Apakah sarana dan prasarana disini menurut anda sudah sesuai standar?

Jawab : sebagian sudah memenuhi

#### **D. PENDANAAN**

1. Apakah anda mengetahui dari mana saja sumber dana pembinaan prestasi di klub BARAC?

Jawab : setahu saya dari dana pribadi pelatih dan pengurus kalau lainnya kurang tahu

2. Bagaimana kesejahteraan atlet di klub atletik BARAC?

Jawab : ya sedikit masih kurang

3. Apakah anda mengetahui pengelolaan dana di klub atletik BARAC?

Jawab : kurang paham kalau itu

4. Apakah menurut anda pengurus sudah baik dalam mengelola dana untuk kebutuhan klub?

Jawab : sudah cukup baik

5. Bagaimana menurut anda tentang sistem pengelolaan dana di klub ini?

Jawab : sudah baik, jika ada dana, lebih mementingkan untuk membeli alat

6. Apakah anda mengetahui kondisi dana klub saat ini?

Jawab : setahu saya masih memprihatinkan

7. Menurut anda apakah penggunaan dana klub atletik BARAC sudah digunakan secara efisien dan efektif?

Jawab : menurut saya sudah

8. Apakah ada kegiatan di luar latihan misalnya rekreasi atau kegiatan lainnya?

Jawab : selama ini belum ada

9. Apakah ada pungutan dana jika ada kejuaraan di luar kota kepada atlet untuk biaya transport?

Jawab : tidak ada

10. Apakah dari klub ada biaya perawatan cedera untuk atlet?

Jawab : masih belum ada, di rawat pakai dana pribadi

## Lampiran 12. Salinan Program Latihan

### Program Latihan Nomor Lari

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warming up</li> <li>• ABC running</li> <li>• Strading</li> <li>• Internal speed</li> <li>• 20M X 10</li> <li>• R = 4''</li> <li>• Waktu = 2'30</li> <li>• coolingdown</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• warming up</li> <li>• senam kelentukan</li> <li>• stabilisasi</li> <li>• latihan streng</li> <li>• fitnes/pliometrik</li> <li>• cooling down</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• warming up</li> <li>• ABC running</li> <li>• Latihan interval 125 x 6</li> <li>• R : 5''</li> <li>• Waktu = 15'</li> <li>• Cooling down</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warming up</li> <li>• ABC running</li> <li>• Latihan teknik, stabilisasi dan kordinasi</li> <li>• Straiding 100 M x 5</li> <li>• Cooling down</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warming up</li> <li>• ABC running</li> <li>• Latihan interval 100, 150, 200, 150, 100</li> <li>• R : 4-5''</li> <li>• W = 13'30, 18', 28'</li> <li>• Cooling down</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jogging ringan dan latihan gerak</li> <li>• Kordinasi</li> <li>• Straiding</li> <li>• coolingdown</li> </ul>	REST

NB: PROGRAM BERUBAH SESUAI KONDISI



Program Latihan Nomor Lompat

<ul style="list-style-type: none"> <li>• warming up</li> <li>• ABC running</li> <li>• Straiding</li> <li>• Interval speed 20 M x 10</li> <li>• R : 4''</li> <li>• W = 2'30</li> <li>• Cooling down</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warming up</li> <li>• Senam kelenturan</li> <li>• Stabilisasi</li> <li>• Beban streng fitness</li> <li>• Strait 50M x 5</li> <li>• Coolingdown</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• warming up</li> <li>• ABC running</li> <li>• Latihan teknik</li> <li>• Lentingan di atas box</li> <li>• Lompat awalan pendek</li> <li>• Cooling down</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warming up</li> <li>• ABC running</li> <li>• Latihan lompat</li> <li>• Awalan penuh</li> <li>• Strait 30 M x 5</li> <li>• Cooling down</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warming up</li> <li>• Latihan jangkit</li> <li>• Strait 40 M x 5</li> <li>• Cooling down</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warming up</li> <li>• ABC running</li> <li>• Tes lompat atau jangkit</li> <li>• Cooling down</li> </ul>	REST
---	--	--	--	--	--	------

NB: PROGRAM BERUBAH SESUAI KONDISI



Lampiran 13. Salinan Sertifikat Pelatihan Pelatih Klub Atletik BARAC



Lampiran 14. Salinan Piagam Prestasi Atlet Klub BARAC





**PERSATUAN ATLETIK SELURUH INDONESIA  
(PASI)**

**PENGURUS PROVINSI JAWA TENGAH**

**No. 02/PASIJATENG/III/ 2017/**

SEKRETARIAT: JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO.56 SEMARANG - 50246 INDONESIA  
TELP. (62-24) 7472973, 7461558, 7474936, FAX (62-24) 7461557  
e-mail: pasijateng@yahoo.co.id, website: www.pasijateng.org

**PIAGAM PENGHARGAAN**

Diberikan Kepada:

**Maharani Cahyaning Utami**

Sebagai :

**Juara 2 Lari 100 Meter Gawang Remaja Putri**

**Kejurprov Atletik Remaja dan Yunior Terbuka Tingkat Jawa Tengah Th 2017  
Tanggal 4-5 Maret 2017 di Stadion Atletik UNNES**

Semarang, 5 Maret 2017  
Ketua Umum,



**SUPI ST**





**PERSATUAN ATLETIK SELURUH INDONESIA  
(PASI)**

**PENGURUS PROVINSI JAWA TENGAH**

**No. 02/PASIJATENG/III/ 2017/**

SEKRETARIAT: JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO.56 SEMARANG - 50246 INDONESIA  
TELP. (62-24) 7472973, 7461558, 7474936, FAX (62-24) 7461557  
e-mail: pasijateng@yahoo.co.id, website: www.pasijateng.org

**PIAGAM PENGHARGAAN**

Diberikan Kepada:

**Putra Ragil Budi Wibowo**

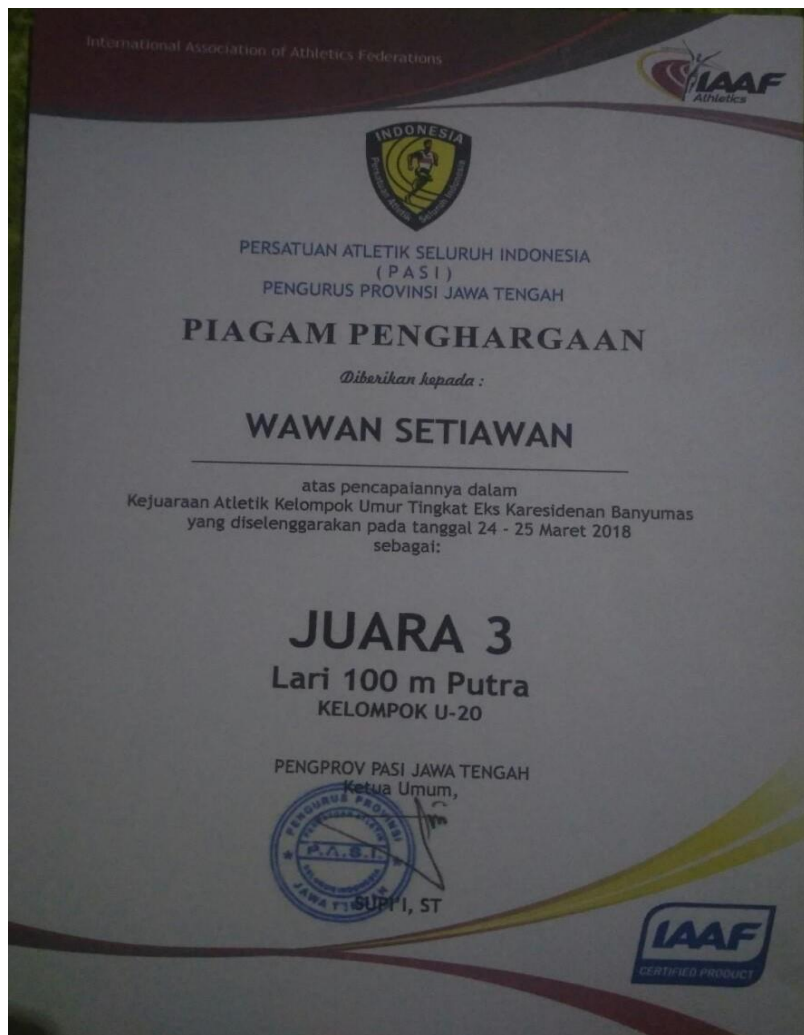
Sebagai :

**Juara 1 Lempar Lembing Yuniior Putra**

**Kejurprov Atletik Remaja dan Yuniior Terbuka Tingkat Jawa Tengah Th 2017  
Tanggal 4-5 Maret 2017 di Stadion Atletik UNNES**

Semarang, 5 Maret 2017  
Ketua Umum,





PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA DAERAH (POMDA)  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2018

## PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

**Ritin**  
**(Universitas Negeri Yogyakarta)**

sebagai

**Juara 2**

Cabang Olahraga Atletik Nomor Lari 100 Meter Putri

dalam rangka Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) D.I. Yogyakarta tahun 2018  
tanggal 26 November-5 Desember 2018

Yogyakarta, 5 Desember 2018

KETUA UMUM KONI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO.

KETUA UMUM BAPOMI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr.

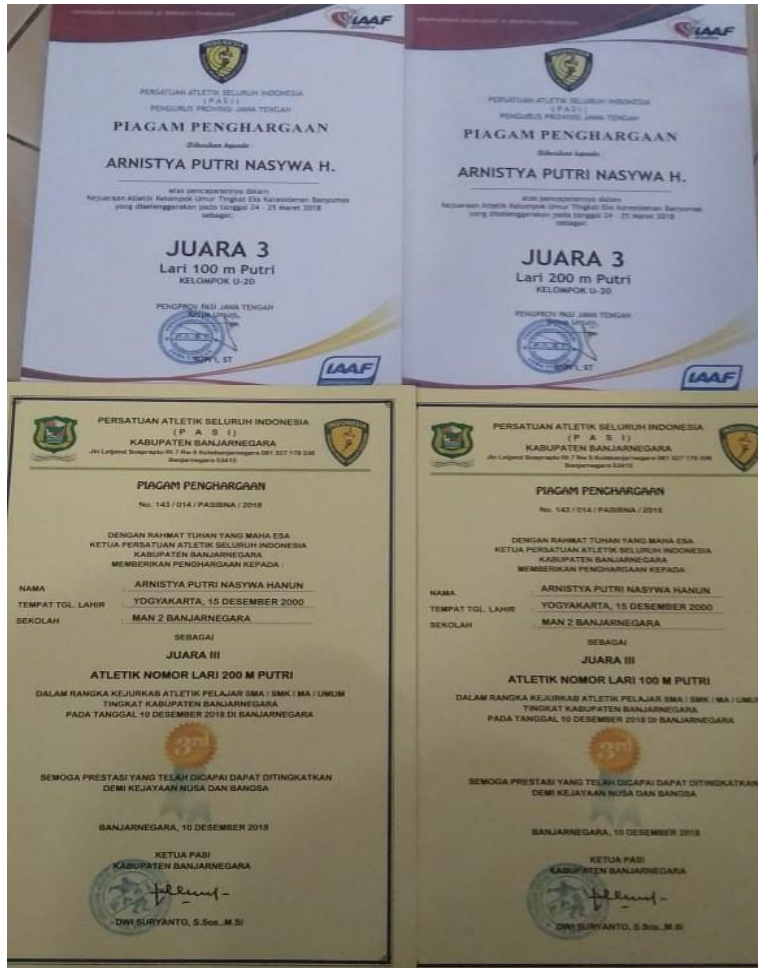
KETUA PELAKSANA  
POMDA DIY 2018



Dr. Or. Mansur, M.S.

PERGURUAN TINGGI  
CO-HOST





**Lampiran 15. Gambar Pengurus dan Pelatih BARAC**



Atlet dan Pelatih



Bendahara



Sekretaris

**Lampiran 16 : Gambar Wawancara Dengan Pelatih Dan Atlet**



**Lampiran 17 : Gambar Atlet BARAC Sedang Latihan**



**Lampiran 18: SARPRAS Klub Atletik BARAC**



